KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA TERKAIT MATERI MEMPERKENALKAN DIRI PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS 1 MI ISLAMIYAH SIDOARJO MELALUI METODE LEMPAR BOLA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K T-2012 016 pGMI
No. REG : T-2012/pGMI/16
ASAL BUKU :
TANGGAL :

Oleh :

Vivit Alfiyah
NIM. D07208069

FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vivit Alfiyah

NIM : D07208069

Jurusan/Program Studi Fakultas : PGMI/Tarbiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 28 Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
AA3ADAAF925549758
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Vivit Alfiyah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi oleh Vivit Alfiyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji skripsi.

Surabaya, 30 Juli 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

Sekretaris,

Sulthon Mas'ud, M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji I,

Nur Wakhidah, M.Si
NIP. 197212152002122002

Penguji II,

Sihabuddin, M.Pd.I
NIP. 197702202005011003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Vivit Alfiyah

Nim : D07208069

Judul :"PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBICARA SISWA TERKAIT MATERI MEMPERKENALKAN DIRI PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS I MI ISLAMIYAH SIDOARJO MELALUI METODE LEMPAR BOLA"

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 27 Juli 2012

Pembimbing,

M. Bahri Musthofa,M.Pd.I
NIP. 197307222005011005

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Vivit Alfiyah: *Peningkatan Kemampuan Berbicara SiswaTerkait Materi Memperkenalkan Diri Sendiri Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas I MI Islamiyah Sidoarjo Melalui Metode Lempar Bola.* **Skripsi. Surabaya: Program Sarjana, Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2012.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) bagaimana kemampuan siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo dalam memperkenalkan diri pada pelajaran Bahasa Indonesia, (2) bagaimana pelaksanaan metode lempar bola pada siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo terkait materi memperkenalkan diri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo terkait materi memperkenalkan dirinya dengan menggunakan metode lempar bola pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan prosentase KKM (Ketuntasan Kriteria Minimal). Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas I B MI Islamiyah Sidoarjo yang berjumlah 26 siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut (1) Kemampuan berbicara siswa kelas I MI Islamiyah Sidoarjo dalam memperkenalkan diri pada pelajaran Bahasa Indonesia sudah sangat baik. (2) Penerapan metode lempar bola dalam penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik pada siklus I dan II. Namun pada siklus I terdapat revisi pada aspek penambahan contoh materi dalam memperkenalkan diri dengan orang lain dan ketertiban siswa kurang tercapai. Sedangkan pada siklus II, pemahaman siswa tentang cara berkenalan dengan orang lain sangat baik dan ketertiban siswa tercapai. (3) Terdapat peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas I MI Islamiyah Sidoarjo dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketrampilan berbicara siswa yang meliputi lafal, intonasi, pemilihan diksi, ekspresi, keberanian, kelancaran dan santun berbicara pada siklus I sebesar 55,1 dengan prosentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 56,6%. Sedangkan nilai rata-rata ketrampilan berbicara siswa pada siklus II sebesar 73,5 dengan prosentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

Halama Judul ii
Halaman Persetujuan Skripsi iii
Persetujuan Pembimbing iv
Motto v
Persembahan vi
Kata Pengantar.....vii
Abstrak.....ix
Daftar Isi.....x
Daftar Tabel.....xiii
Daftar Gambar.....xiv
Daftar Lampiran.....xv
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tindakan yang Dipilih.....5
D. Lingkup Penelitian.....5
E. Tujuan Penelitian.....6
F. Manfaat Penelitian.....6
G. Definisi Operasional.....7
H. Sistematika Pembahasan.....8
BAB II KAJIAN TEORI.....11
A. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....11
1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....11
2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....13
3. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....14
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Terkait Materi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memperkenalkan Diri Sendiri.....15
B. Kemampuan Berbicara.....20
1. Pengertian Berbicara.....20
2. Hal Penting dalam Belajar Berbicara.....21
3. Tujuan Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia.....23
4. Aspek Berbicara dalam Pengajaran Bahasa Indonesia.....24
C. Metode Lempar Bola.....33
1. Pengertian Metode.....33
2. Pengertian Metode Lempar Bola.....33
3. Penerapan Metode Lempar Bola pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terkait Materi Memperkenalkan Diri Sendiri.....35
4. Keunggulan Metode Lempar Bola.....36
5. Kekurangan Metode Lempar Bola.....37
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS.....38
A. Metode Penelitian.....38
B. Setting dan Subjek Penelitian.....38
C. Variabel Penelitian.....40
D. Rencana Tindakan.....40
1. Siklus I.....42
2. Siklus II.....46
E. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....50
1. Jenis Data.....50
2. Teknik Pengumpulan Data.....50
F. Teknik Analisis Data.....64
1. Untuk Menilai Data Hasil Observasi.....67
2. Untuk Menilai Ulangan atau Tes Formatif.....67
G. Indikator Kinerja.....68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Indikator Keberhasilan Penelitian.....69
I. Tim Peneliti dan Tugasnya.....69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 72
A. Gambaran Umum MI Islamiyah Sidoarjo.....72
1. Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Sidoarjo.....72
2. Visi-Misi MI Islamiyah Sidoarjo.....73
3. Jumlah Guru dan Murid MI Islamiya Sidoarjo.....74
B. Hasil Penelitian pada Siklus I.....75
C. Hasil Penelitian pada Siklus II.....87
D. Pembahasan.....98
BAB V PENUTUP 100
A. Kesimpulan 100
B. Saran.....103

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 2 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas I MI/SD.....18

Tabel 3.1 Daftar Guru MI Islamiyah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012.....39

Tabel 3.2 Tabel Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Lempar Bola.....53

Tabel 3.3 Tabel Deskriptor Pengamatan Aktivitas Guru.....52

Tabel 3.4 Tabel Pengamatan Aktivitas Siswa.....56

Tabel 3.5 Tabel Deskriptor Pengamatan Aktivitas Siswa.....57

Tabel 3.6 Tabel Instrumen Penilaian Ketrampilan Berbicara Siswa.....60

Tabel 3.7 Instrumen Wawancara Bebas Kepada Siswa Kelas I MI Islamiyah Sidoarjo.....62

Tabel 3.8 Instrumen Wawancara Bebas Kepada Guru Kelas I MI Islamiyah Sidoarjo.....63

Tabel 4.1 Daftar Guru MI Islamiyah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012.....74

Tabel 4.2 Daftar Siswa MI Islamiyah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012.....75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

RPP Siklus I

RPP Siklus II

Wawancara Bebas Untuk Siswa

Tabel Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Lempar Bola Siklus I

Tabel Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Lempar Bola Siklus II

Tabel Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Tabel Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Tabel Instrumen Penilaian Ketrampilan Berbicara Siswa I

Tabel Instrumen Penilaian Ketrampilan Berbicara Siswa II

Instrumen Wawancara Bebas Kepada Siswa Kelas I MI Islamiyah Sidoarjo

Instrumen Wawancara Bebas Kepada Guru Kelas I MIIslamiyah Sidoarjo

Foto Proses Siklus I dan Siklus II

Surat Keterangan Sekolah

Pernyataan Keaslian Tulisan

Kartu Konsultasi Skripsi

Surat Tugas Penelitian

Surat Izin Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar dan strategi pembelajaran. Belajar adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang yang mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berfikir, bersikap, maupun berbuat[1]. Dan perlu diketahui bahwa mengajar adalah usaha menciptakan sistem lingkungan yang terdiri atas komponen pengajar, tujuan pengajaran, peserta didik, materi pelajaran, metode pengajaran, dan media[2].

Menurut Tarigan, bahwa pemerolehan bahasa mempunyai suatu permulaan yang tiba-tiba dan mendadak[3]. Pada masa kanak-kanak kemampuan berbicara berkembang sangat cepat, penambahan kosa kata semakin hari semakin bertambah pula. Untuk itu pada masa kanak-kanak inilah kemampuan berbicara mulai diajarkan. Dalam pembelajaran di sekolah kegiatan ini dapat diawali dengan berbicara di depan kelas, misalnya memperkenalkan diri.

---

[1] Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Rosdakarya), 1
[2] *Ibid,* 1
[3] Tarigan Henry Guntur, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, (Bandung: Angkasa)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seiring dengan berkembangnya zaman, banyak sekali permasalahan yang dialami oleh seorang guru dan khususnya pada guru kelas 1 MI. Dengan seringnya guru bertatap muka di kelas setiap hari dalam proses belajar mengajar, maka tentunya seorang guru kelas itu dapat menemukan beberapa permasalahan permasalahan yang dimiliki oleh siswa. Oleh karena itu seorang guru kelas itu harus bisa mengatasi masalah-masalah itu agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan sempurna. Adapun salah satu masalah yang juga penting untuk diatasi pada siswa kelas 1 MI adalah bagaimana cara menghilangkan ketakutan siswa untuk berbicara di kelas khususnya dalam hal memperkenalkan diri kepada teman sekelasnya pada saat proses pelajaran Bahasa Indonesia itu berlangsung.

Setelah peneliti mengamati keadaan siswa kelas 1 dan mewawancarai salah seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MI Islamiyah, peneliti mendapatkan data bahwa kemampuan berbicara siswa kelas 1 MI Islamiyah sangatlah kurang terkait materi memperkenalkan diri. Di mana hanya sekitar 65 % saja siswa yang aktif berbicara untuk memperkenalkan dirinya di hadapan teman sekelasnya. Padahal jumlah siswa yang aktif dalam materi memperkenalkan dirinya dituntut supaya melebihi persentase tersebut, supaya tujuan pembelajaran tersebut dinyatakan tercapai oleh guru.

Adapun yang mendasari mengapa seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Islamiyah harus dapat meningkatkan kemampuan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam berbicara untuk memperkenalkan diri sendiri di kelas adalah karena pentingnya keaktifan siswa untuk mendapatkan nilai yang melebihi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh guru.

Di dalam proses belajar mengajar sehari-harinya, idealnya siswa kelas 1 MI itu harus sudah mampu untuk memperkenalkan dirinya. Malah sering peneliti melihat bahwa ada banyak siswa kelas 1 MI itu tidak berani untuk memperkenalkan nama dan identitas lainnya kepada teman-temannya.

Oleh karena itu untuk mengatasi masalah di atas, peneliti akan menggunakan suatu metode lempar bola. Dengan metode ini kemampuan siswa dalam memperkenalkan diri diharapkan akan lebih meningkat karena dalam proses pembelajaran ini, guru menerapkan metode yang berisikan suatu permainan yang tepat untuk dilakukan oleh siswa kelas 1 MI dan dapat menghilangkan ketakutan siswa untuk memperkenalkan diri di depan teman sekelas.

Adapun beberapa penyebab dari timbulnya ketakutan siswa kelas 1 MI untuk berbicara di kelas adalah sebagai berikut[4]: Kurangnya motivasi untuk berkomunikasi dengan teman, rasa ketidakpercaya dirían, sulitnya untuk beradaptasi dengan teman, *intelegensi* anak, jenis kelamin, keadaan fisik,

[4] Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, 1997, (Yogyakarta: Andi Offset), 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepribadian anak, adanya contoh yang dilihat anak, trauma yang dialami anak, dan pola asuh orang tua yang menghidupkan rasa takut anak.

Setelah melihat kondisi diatas, maka dari itu penulis berupaya untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 MI dengan cara mengadakan suatu penelitian yang berjudul "peningkatan kemampuan siswa terkait materi memperkenalkan diri pada pelajaran bahasa indonesia kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo melalui metode lempar bola".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang timbul dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo dalam memperkenalkan diri pada pelajaran Bahasa Indonesia?
2. Bagaimana pelaksanaan metode lempar bola pada siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo terkait materi memperkenalkan diri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?
3. Bagaimanakah peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo terkait materi memperkenalkan dirinya dengan menggunakan metode lempar bola pada mata pelajaran Bahasa Indonesia?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tindakan yang Dipilih

Di dalam kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat 4 komponen yang harus dicapai oleh siswa yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara. Faktanya, dalam komponen berbicara yaitu memperkenalkan diri sendiri, siswa masih banyak yang tidak bisa atau kurang berani untuk tampil berbicara dan memperkenalkan diri sendiri ke teman lainnya.

Untuk mengatasi masalah kurangnya kemampuan berbicara siswa terkait materi memperkenalkan diri, maka tindakan yang dipilih adalah dengan menggunakan metode lempar bola. Dengan menggunakan metode lempar bola ini diharapkan:

1. Meningkatkan kemampuan berbicara siswa untuk berani memperkenalkan dirinya.
2. Meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa di dalam kelas.
3. Meningkatkan semangat belajar siswa pada materi pelajaran memperkenalkan diri.
4. Meningkatkan keaktifan siswa dan membuat siswa menjadi lebih tanggap dalam proses pembelajaran[5].

D. Lingkup Penelitian

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo.

[5] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta,1997),100.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode lempar bola pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo.
3. Peningkatan kemampuan berbicara terkait materi memperkenalkan diri pada Bahasa Indonesia kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo dalam memperkenalkan diri pada pelajaran Bahasa Indonesia.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode lempar bola pada siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo terkait materi memperkenalkan diri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo terkait materi memperkenalkan dirinya dengan menggunakan metode lempar bola pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian yang ingin peneliti wujudkan kali ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:
   a. Siswa menjadi berani memperkenalkan dirinya sendiri di depan teman-temannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa menjadi aktif dan tanggap dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini.

c. Siswa dapat bersosialisasi dengan teman sekelasnya.

d. Siswa menjadi percaya diri.

e. Siswa menjadi semangat belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

f. Memberikan pengalaman langsung.

2. Bagi Guru:

a. Guru mendapatkan alternatif model pembelajaran yang menyenangkan dan membuat aktif siswa.

b. Sebagai masukan kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran secara beraneka ragam metode.

c. Guru lebih mengerti kondisi psikologis siswa yang beraneka ragam.

3. Bagi Kelembagaan:

a. Meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah dan di Indonesia.

b. Mengembangkan fungsi lembaga pendidikan dalam mewujudkan pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, antara lain merintis pelaksanaan pembelajaran yang benar-benar merujuk pada kondisi dan kompetensi *realistic* sekolah yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Definisi Operasional

Pada penelitian PTK yang berjudul Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Terkait Materi Memperkenalkan Diri Pada Siswa Kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, peneliti akan menjelaskan beberapa istilah:

1. Peningkatan kemampuan berbicara adalah adalah suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Adapun yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah lafal, intonasi, pemilihan diksi, ekspresi, keberanian, kelancaran dan sopan santun bicara.
2. Metode lempar bola adalah suatu kegiatan melempar dengan menggunakan bola yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Di mana siswa akan bermain lempar bola, yang mendapatkan bola harus memperkenalkan diri di depan teman-temannya dan begitu seterusnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami isi skripsi maka disusunlah sistematika seperti berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: (A) Latar Belakang Masalah, (B) Rumusan Masalah, (C) Tindakan yang Dipilih, (D) Lingkup Penelitian, (E) Tujuan Penelitian, (F) Manfaat Penelitian, (G) Definisi Operasional, (H) Sistematika Pembahasan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II : Kajian Teori

A. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, meliputi: (1) Pengertian mata pelajaran Bahasa Indonesia, (2) tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, (3) pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia, (4) dan pembelajaran Bahasa Indonesia yang terkait materi memperkenalkan diri sendiri.

B. Kemampuan Berbicara, meliputi: (1) Pengertian kemampuan berbicara, (2) Hal penting dalam belajar bebicara, (3) Tujuan pembelajaran berbicara Bahasa Indonesia (4) Aspek berbicara dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

C. Metode Lempar Bola, meliputi: (1) Pengertian Metode, (2) pengertian metode lempar bola, (3) penerapan metode lempar bola pada pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri, (4) keunggulan metode lempar bola, dan (5) kekurangan metode lempar bola.

BAB III : Prosedur Penelitian Tindakan Kelas, meliputi: (A) metode penelitian, (B) setting dan subjek penelitian, (C) variabel penelitian, (D) rencana tindakan, (E) cara pengumpulan data meliputi jenis data dan cara pengumpulan data: metode observasi, metode *interview*, metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokumentasi, (F) analisis data, (G) indikator kinerja, dan (H) tim peneliti dan tugasnya.

BAB IV : Hasil penelitian dan Pembahasan, meliputi: (A) Hasil Penelitian, (B) Pembahasan Temuan Hasil Tindakan.

BAB V : Penutup, meliputi: (A) Kesimpulan, dan (B) Saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pengertian bahasa sangat bergantung pada dari sisi apa kita melihat bahasa. Dalam pengertian umum bahasa diartikan sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi dan alat komunikasi. Setiap anak-anak akan mengalami dua proses pemerolehan bahasa yaitu proses pemerolehan dari lingkungan sehari-hari dan pemerolehan terstruktur (siswa menyadari bahwa dia sedang belajar bahasa dan juga menyadari motivasi apa yang mendorongnya untuk menguasai bahasa itu).[1] Para ahli linguistik maupun komunikasi mengartikan bahasa sebagai suatu sistem tanda atau lambang bunyi, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Ciri-ciri yang menjadi bahasa itu adalah bahwa bahasa itu sistematik, beraturan atau berpola, bahasa itu vokal atau bahasa itu merupakan sistem bunyi, bahasa

[1] Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu simbol, bahasa itu mengacu pada dirinya, bahasa itu manusiawi, dan bahasa itu komunikasi.[2]

Dari pengertian tersebut, bahasa adalah sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia dan efektif untuk menyampaikan ide, pesan, maksud, perasaan dan pendapat kepada orang lain.

Sebagaimana diketahui juga, bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.[3]

Di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat 4 komponen yang harus dicapai oleh siswa yaitu mendengar (kemampuan mendapatkan keterangan, khabar dengan menggunakan alat indra telinga dan dilakukan dengan sungguh-sungguh), menulis (kemampuan membuat huruf dan angka yang disusun menurut aturan tertentu sehingga terkandung maksud didalamnya), membaca (kemampuan menangkap penjelasan dari sesuatu

[2] *Ibid*, 7.
[3] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Standar Isi KTSP*, 2006, (Jakarta: Balai Pustaka), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

yang tertulis) dan berbicara (kemampuan mengeluarkan kata-kata yang bermakna). Dalam hal ini peneliti akan menyoroti masalah dalam komponen berbicara yang dikaitkan dengan materi memperkenalkan diri sendiri dengan bahasa yang benar pada siswa kelas 1 MI/SD.

2. Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Di dalam PERMENDIKNAS 2006, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:[4]

a. Siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis.
b. Siswa mampu menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
c. Siswa mampu memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
d. Siswa mampu menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
e. Siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

[4] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Op. Cit.*, 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Siswa mampu menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Dalam konteks ini istilah pembelajaran pada dasarnya mengandung pengertian yang sama dengan konsep belajar-mengajar. Pembelajaran itu mengacu pada proses yang melibatkan dua komponen utama dalam suatu kegiatan belajar-mengajar yaitu guru dan siswa.[5]

Penggunaan istilah pembelajaran kali ini dimaksudkan untuk membedakan dengan kata pengajaran. Perbedaan mendasar antara pengajaran dan pembelajaran baik sebagai istilah maupun konsep itu terletak pada penekanan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar. Pengajaran lebih bertumpu pada aktifitas seorang guru sebagai (tenaga) pengajar, sedangkan pembelajaran lebih menekankan pada pentingnya aktifitas belajar siswa selaku pembelajar. Hal ini bukan berarti bahwa aktifitas tersebut hanya berlaku bagi para siswa, sedangkan pihak guru menjadi pasif. Dalam konteks ini, baik guru dan siswa harus sama-sama aktif berperan menurut fungsinya masing-masing, yaitu sebagai pengajar dan pembelajar.

---

[5] Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2003, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa), 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam suatu pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat sembilan ciri-ciri dari pembelajaran yaitu: adanya tujuan yang ingin dicapai, prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan, materi pelajaran tertentu yang menjadi bahan garapan dalam proses pembelajaran, aktifitas para peserta didik, aktifitas guru selaku perencana dan pengelola kegiatan pembelajaran, media dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran, dan batas waktu kegiatan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Terkait Materi Memperkenalkan Diri

Untuk menciptakan proses pembelajaran efektif yang terkait materi memperkenalkan diri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 1, suatu kegiatan belajar-mengajar mempunyai delapan instrumen proses pembelajaran, yaitu:

a. Adanya tujuan yang akan dicapai dari pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri, maksudnya adalah dalam suatu kegiatan pembelajaran pasti memiliki tujuan tertentu sebagai tolak ukur seluruh rencana kegiatan yang dilaksanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Adanya prosedur yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri, maksudnya adalah guru sebagai pihak yang paling bertanggung jawab untuk mampu menyusun rencana kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan langkah-langkah yang sistematis.

c. Adanya materi pelajaran tertentu yang menjadi bahan kajian dalam proses pembelajaran. Khususnya pada kali ini dikaitkan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan terkait materi memperkenalkan diri sendiri.

d. Adanya aktifitas para siswa sebagai subjek didik pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri berlangsung, dan aktifitas siswa tidak saja melibatkan kegiatan motoris dan fisiknya, tetapi juga melibatkan mental dan emosional siswa.

e. Adanya aktifitas guru selaku perencana dan pengelola kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri.

f. Adanya media dan metode yang sesuai saat digunakan dalam proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indoesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Adanya kedisiplinan dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa pada waktu mata pelajaran Bahasa Indonesia terkaiit materi memperkenalkan diri sendiri berlangsug.

h. Adanya batas waktu kegiatan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia, maksudnya adalah dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan harus ada pengaturan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Dimana dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, alokasi waktu yang telah ditetapkan dalam PERMENDIKNAS adalah 5 kali pertemuan dan alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 35 menit dalam tiap pekan efektif.

i. Adanya pelaksanaan evaluasi sebagai sarana untuk mengukur keberhasilan tujuan dan proses pembelajaran yang sedang atau akan dilaksanakan.[6]

Adapun pada penelitian kali ini, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipenuhi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri sudah tertuang pada tabel 1 PERMENDIKNAS No.22 Tahun 2006 di bawah ini:

[6] Jamaludin, *Op. Cit.*, 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia Kelas I MI/SD

Standar Kompetensi Kelas 1 Semester 1	Kompetensi Dasar Kelas 1 Semester 1
Berbicara 1. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.	1.1 Memperkenalkan diri sendiri dengan kalimat sederhana dan bahasa yang santun.

Dari tabel di atas, dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ini, siswa dituntut untuk berbicara terkait materi memperkenalkan diri sendiri yang meliputi nama lengkap, nama panggilan, tempat tinggal, nama ibu dan ayah dan sebagainya dengan menggunakan bahasa yang santun. Dalam prosesnya, guru MI Islamiyah harus dapat memahami materi yang akan diajarkan kepada siswanya dengan melihat kaidah standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMENDIKNAS). Kemudian guru mencontohkan cara memperkenalkan diri tentang identitasnya dan mampu mempraktekkan cara perkenalan itu ke siswa. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran, diharapkan guru tersebut mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara dan membawa siswa paham tentang materi yang diajarkan oleh guru.

Adapun materi memperkenalkan diri adalah sebagai berikut:[7]

a. Memperkenalkan Nama Lengkap Siswa

Contoh: Nama lengkap saya adalah Alfa Vina Ulya

b. Memperkenalkan Nama panggilan Siswa

Contoh: Nama panggilan saya di rumah dan di sekolah adalah Vina

c. Menjelaskan Alamat Siswa

Contoh: Saya tinggal bersama kedua orang tua saya di Kramat Jegu RT.06 RW.05 Sidoarjo.

d. Menjelaskan Nama Ayah dan Ibu Siswa

Contoh: Nama ayah saya adalah Subakri biasanya dipanggil pak Raki dan ibu saya adalah Mutmainnah biasanya dipanggil bu Mut.

[7] Sunyoto, *Buku Bimbel Bahasa Indonesia kelas 1 semester 1*, 2010, (Jakarta: Adi Perkasa), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kemampuan berbicara

1. Pengertian Berbicara

Menurut Tarigan, berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak, yang hanya didahului oleh keterampilan menyimak, dan pada masa tersebutlah kemampuan berbicara berkembang.

Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, *neurologis*, *semantic* dan *linguistic*. Pada saat berbicara, seseorang memanfaatkan faktor fisik yaitu alat ucap untuk menghasilkan bunyi bahasa.[8] Bahkan organ yang lain seperti kepala, tangan dan roman mukapun dimanfaatkan dalam berbicara. Stabilitas emosi, tidak saja berpengaruh terhadap kualitas suara yang dihasilkan oleh alat ucap tetapi juga berpengaruh terhadap keruntutan bahan pembicaraan.

Berbicara tidak terlepas dari faktor *neurologis* saja yaitu jaringan saraf yang menghubungkan otak kecil dengan mulut, telinga dan organ tubuh lain yang ikut dalam aktivitas berbicara. Demikian pula dengan faktor semantik yang berhubungan dengan makna, dan faktor linguistik yang berhubungan

[8] Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1992, (Jakarta: Rineka Cipta), 127

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan struktur bahasa selalu berperan dalam kegiatan berbicara. Bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap dan kata-kata harus disusun menurut aturan tertentu agar bermakna.[9]

2 Hal Penting dalam Belajar Berbicara

Seperti halnya terdapat hal-hal tetentu yang esensial dalam mempelajari keterampilan motorik, demikian juga dalam belajar berbicara. Walauppun hal-hal penting itu serupa dengan yang terdapat dalam mempelajari keterampilan motorik, penerapannya dalam belajar berbicara agak berbeda karena keterampilan motorik agar tidak serupa dengan unsure ketrampilan berbicara. Seperti halnya dalam mempelajari keterampilan motorik, jika salah satu dari hal-hal penting tersebut hilang maka saat belajar bicara akan terlambat dan kualitas bicara akan berada di bawah tingkat kemampuan teman sebayanya. Adapun enam hal yang penting dalam belajar berbicara yaitu:[10]

a. Persiapan fisik untuk berbicara

Kemampuan berbicara bergantung pada kematangan mekanisme bicara. Pada waktu lahir, saluran suara kecil, langit-langit mulut datar, dan lidah untuk saluran suara. Sebelum semua sarana itu mencapai bentuk yang lebih matang, syaraf dan otot mekanisme suara tidak dapat menghasilkan bunyi yang diperlukan bagi kata-kata.

---

[9] Pranowo, *Op. Cit.*, 8
[10] Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak*, 1995, (Jakarta: Erlangga), 176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Persiapan mental untuk berbicara

Persiapan mental untuk berbicara bergantung pada kematangan otak, khususnya bagian-bagian asosiasi otak. Biasanya kesiapan tersebut berkembang diantara umur 12 dan 18 bulan dan dalam perkembangan bicara dipandang sebagai "saat dapat diajar".

c. Model yang baik untuk ditiru

Agar anak tahu mengucapkan kata dengan betul, dan kemudian menggabungkannya menjadi kalimat yang betul, maka mereka harus memiliki model bicara yang baik untuk ditiru. Model tersebut adalah orang di lingkungan mereka, penyiar radio atau televisi, dan aktor filem. Jika mereka kekurangan modal yang baik, maka mereka akan sulit belajar berbicara dan hasil yang dicapai berada di bawah kemampuan mereka.

d. Kesempatan untuk berpraktek

Jika karena alasan apapun kesempatan berbicara dihilangkan dan jika mereka tidak dapat membuat orang lain mengerti, mereka akan putus asa dan marah. Ini seringkali melemahkan motivasi mereka untuk belajar berbicara.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Motivasi

Jika anak mengetahui bahwa mereka dapat memperoleh apa saja yang mereka inginkan tanpa memintanya, dan jika pengganti bicara seperti tangis dan isyarat dapat mencapai tujuan tersebut, maka dorongan untuk belajar berbicara akan melemah.

f. Bimbingan

Cara yang paling baik untuk membimbing belajar berbicara adalah:

1) Menyediakan model yang baik.
2) Mengatakan kata-kata dengan perlahan dan cukup jelas sehingga anak dapat memahaminya.
3) Memberikan bantuan mengikuti model tersebut dengan membetulkan setiap kesalahan yang mungkin anak dalam meniru model tersebut.

3 Tujuan Pembelajaran Berbicara Bahasa Indonesia

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat mempersatukan individu-individu ke dalam kelompok-kelompok dengan jalan menyampaikan konsep-konsep umum, menciptakan suatu kesatuan lambang-lambang yang membedakannya dari kelompok-kelompok

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain, dan menetapkan suatu tindakan tersebut, serta tidak akan dapat bertahan lama jika tidak bermasyarakat.

Tujuan pembelajaran keterampilan berbicara untuk tingkat pemula, tujuan pembukaan keterampilan berbicara dapat dirumuskan bahwa peserta didik itu dapat:[11]

a. Melafalkan bunyi bahasa
b. Menyampaikan informasi
c. Menyatakan setuju atau tidak setuju
d. Menjelaskan identitas diri
e. Menceritakan kembali hasil bacaan
f. Bermain peran

4 Aspek berbicara dalam pengajaran Bahasa Indonesia di SD

Dalam standar isi mata pelajaran Bahasa Indonesia dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), aspek berbicara telah dicantumkan sebagai standar kompetensi tersendiri. Hal ini berarti kemampuan berbicara harus dibina atau dilatih melalui pengajaran Bahasa Indonesia.

Dari penjelasan di atas jelaslah bahwa guru SD/MI bertanggung jawab atas pembinaan kemampuan berbicara pada siswa. Pembinaan itu tidak dilakukan secara tersendiri, melainkan terpadu dalam proses belajar-mengajar semua standar kompetensi Bahasa Indonesia.

---

[11] Iskandar wassid, dan Dadang Sunandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, 2011, (Bandung: Rosda Karya), 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Akhadiah dkk, dalam rangka pembinaan kemampuan berbicara, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru antara lain ialah lafal, intonasi serta penggunaan kata dan kalimat,[12] yaitu:

a. Pelafalan Bunyi

Pelafalan bunyi perlu ditekankan, mengingat latar belakang kebahasaan sebagian besar siswa lahir dan dibesarkan sebagai insan daerah yang selalu berbahasa daerah. Ciri-ciri kedaerahan itu sering kali sulit sekali dihilangkan. Pengurangan ciri tersebut merupakan langkah yang perlu diambil ke arah pengindonesiaan anak-anak Indonesia. Mengenai lafal bahasa Indonesia sampai saat ini memang belum dibakukan, namun usaha ke arah itu sudah lama dilakukan. Rumusan yang dapat dikemukakan adalah bahwa ucapan atau lafal yang baku dalam bahasa Indonesia yaitu ucapan yang bebas dari ciri-ciri lafal daerah.

Dibawah ini disajikan pelafalan huruf, suku kata, dan kata yang belum sesuai dengan kaidah pelafalan bunyi bahasa:[13]

1) Pelafalan /c/ dengan [se]

   Contoh: WC dilafalkan [we-se] mestinya [we-ce]

2) Pelafalan /q/ dengan [kiu] mestinya[ki]

   Contoh: MTQ dilafalkan [Em-te-kiu] mestinya [Em-te-ki]

3) Pelafalan [ə] sebagai [e] (taling)

---

[12] Akhadiah, Sabarti, dkk.1993. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 15

[13] Ibid, 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh: Ke mana dilafalkan kĕ mana [kĕ mana] mestinya [ke mana]

Pelafalan [ə] sebagai [ĕ] (taling) seperti kata diatas disebabkan adannya pengaruh lafal dialek setempat atau bahasa daerah.

4) Pelafalan diftong /au/ sebagai /o/

Contoh: Kalau dilafalkan (kalo) mestinya (kalaw)

5) Pelafalan diftong /ai/ sebagai /e/

Contoh: Pakai dilafalkan (pake) mestinya (pakai)

6) Penghilangan bunyi tertentu pada pengucapan suatu kata

Contoh: Pemerintah dilafalkan (pmrintah) mestinya (pəmərintah)

7) Pelafalan –kan dengan (-kən)

Contoh: Menumbuhkan dilafalkan (mənumbuhkən) mestinya (menumbuhkan)

8) Pelafalan /k/ dengan bunyi tahan global (khazanah)

Contoh: Pendidikan dilafalkan (pəndidian) mestinya (pendidikan)

Dalam hal ini perlu diketahui bahwa konsonan (k) yang terdapat pada akhir suku kata atau akhir kata, cenderung dilafalkan dengan bunyi tahan global (hamzah) seperti kata duduk, petik, masuk dilafalkan (dudu, peti, masu).Akan tetapi, jika kata-kata itu mendapat akhiran –I atau –an, maka (k) yang semula pada akhir suku kata berubah tempat menjadi awal suku kata. Oleh karena itu, konsonan (k) dilafalkan dengan jelas. Seperti kata kedudukan, petikan, masukan diucapkan (kədudukan, pətikan, məsukan).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Pelafalan /i/ sebagai /e/

Contoh: Indonesia dilafalkan (Endonesia)

10) Pelafalan /h/ dengan jelas

Contoh: Tahun dilafalkan (tahun) mestinya (taun)

11) Penambahan bunyi di belakang kata

Contoh: Saya dilafalkan (sayah) mestinya saya

b. Penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi dan ritme

Penempatan tekanan, nada, jangka/jeda, intonasi, dan ritme yang sesuai akan merupakan daya tarik tersendiri dalam berbicara, bahkan merupakan salah satu faktor penentu dalam keefektifan berbicara. Suatu topik pembicaraan akan kurang menarik, namun dengan penempatan tekanan, nada, jangka, intonasi, dan ritme yang sesuai, pembicaraan itu menjai menarik. Sebaliknya, apabila penyampaiannya datar saja, maka akan timbul kejemuan pada pendengar dan kefektifan berbicara akan berkurang. Bahkan kekurang tepatan dalam penempatan tekanan, nada, jangka dan ritme dapat menimbulkan perhatian pendengar beralih kepada cara berbicara pembicara, sehingga topik atau pokok pembicaraan yang disampaikan kurang diperhatikan.

Disekolah dasar yang perlu ditekankan ialah latihan mengucapkan kalimat dengan intonasi wajar, serta penempatan jeda dan tekanan secara tepat. Hal ini misalnya dapat dilakukan pada waktu mereka mengomunikasikan pemahaman mereka tentanng isi bacaan secara lisan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penggunaan kata dan kalimat

Dalam pembinaan kemampuan berbicara itu perlu diperhatikan pilihan kata yang digunakan oleh siswa pada waktu mengomunikasikan sesuatu secara lisan. Guru perlu mengoreksi pemakaian kata yang kurang tepat atau kurang sesuai untuk menyatakan makna dalam situasi pemakaian tertentu.

Demikian pula, kalimat yang digunakan oleh siswa harus diperhatikan. Siswa perlu dilatih menggunakan struktur kalimat yang benar pada berbagai kesempatan dalam proses belajar-mengajar.

d. Aspek non kebahasaan

Hal-hal yang telah diuraikan di atas tergolong pada aspek-aspek kebahasaan. Di samping itu, ada pula aspek-aspek berbicara yang tergolong aspek non-kebahasaan yang perlu diperhatikan atau ditumbuhkan. Aspek tersebut mencakup: (1) kenyaringan suara, (2) kelancaran, (3) sikap berbicara, (4) gerak-gerik, dan mimik muka, (5) penalaran, dan (6) santun berbicara.

Adapun jenis berbicara yang perlu dikembangkan pada siswa SD ialah berbicara dalam bentuk mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan, bercakap-cakap (berdialog), bercerita dan sebagainya. Melalui latihan sehubungan dengan tujuan yang dipilih serta dapat menyatakan secara lisan/tulisan, guru harus dapat membantu siswa mengembangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan dengan menekankan aspek-aspek kebahasaan dan nonkebahasaan.

Selanjutnya, hal-hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pembicara yaitu:

1) Sikap yang wajar, tenang, dan tidak kaku

Dalam berbicara kita harus bersikap tenang, wajar dan tidak kaku. Bersikap wajar, berarti berpenampilan biasa sebagaimana adanya, tanpa diembel-embeli dengan kata lain, berpenampilan atau berbuat sebagaimana mestinya, sesuai dengan keadaan. Sikap wajar yang dapat menarik perhatian pendengar. Sikap yang tenang adalah sikap dengan perasaan hati yang tidak gelisah, tidak gugup, dan tidak tergesa-gesa. Sikap tenang dapat menimbulkan jalan pikiran dan pembicaraan menjadi lebih lancar. Selanjutya, kita tidak boleh bersikap kaku, tetapi harus bersikap sebaliknya, yaitu luwes, fleksibel dan lemah-lembut.

2) Pandangan yang diarahkan kepada lawan bicara

Pada waktu berbicara, pandangan kita harus diarahkan kepada lawan bicara, baik dalam pembicaraan perorangan maupun dalam kelompok. Pandangan pembicara yang tidak diarahkan kepada lawan bicara di samping tidak atau kurang etis, juga akan mengurangi keefektifan berbicara.

3) Kesediaan menghargai pendapat orang lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menghargai pendapat orang lain, berarti menghormati atau mengindahkan pikiran atau tanggapan atau buah pikiran orang lain, baik pendapat itu benar atau salah. Jika pendapat itu benar hendaknya diindahkan dan diperhatikan, karena memang pendapat yang benar itulah yang diperlukan. Seandainya pendapat itu salah perlu kita hargai, karena itulah kemampuan yang ada padanya. Tugas selanjutnya adalah memberi penjelasan bagaimana pendapat yang logis dan tepat, sehigga dapat diterima oleh peserta pembicara. Dengan demikian, proses pembicaraan akan lancar.

4) Kesediaan mengoreksi diri sendiri

Mengoreksi diri sendiri berarti memperbaiki kesalahan diri sendiri. Sikap seperti ini diperlukan dalam kegiatan berbicara agar diperoleh kebenaran atau kesepakatan yang memang menjadi salah satu tujuan pembicaraan. Sikap ini merupakan dasar bagi pembinaan jiwa yang demokratis, kehidupan bermusyawarah dan bermufakat.

5) Mengemukakan pendapat dan mempertahankan pendapat

Dalam kegiatan berbicara terjadi proses melahirkan atau mengemukakan pendapat secara lisan. Karena adanya pedapatlah maka seseoran dapat berbicara. Untuk dapat mengemukakan pendapat, seseorang memerlukan keberanian.

6) Gerak-gerik dan mimik yang tepat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu kelebihan dalam kegiatan berbicara jika dibandingkan dengan kegiatan-kegiatan berbahasa lain adalah gerak-gerik dan mimik yang berfungsi membantu memperjelas atau menghidupkan pembicaraan.

Gerak-gerik dan mimik dalam berbicara yang tepat dapat menunjang keefektifan berbicara, tetapi juga harus diingat bahwa gerak-gerik dan mimik yang berlebihan akan mengurangi atau menggangu keefektifan berbicara. Perhatian pendengar mungkin akan terarah pada gerak-gerik dan mimik yang berlebihan itu, sehingga pesan kurang diperhatikan oleh pendengar.

7) Kenyaringan suara

Tingkat kenyaringan suara hendaknya disesuaikan dengan situasi, tempat, jumlah pendengar.

8) Kelancaran

Kelancaran seseorang pembicara akan mempermudah pendengar menangkap isi pembicaraannya. Pembicaraan yang putus-putus dapat mengganggu penangkapan isi pembicaraan bagi pendengar.

9) Penalaran dan relevansi

Dalam berbicara seseorang pembicara hendaknya memperhatikan unsur-unsur penalaran, yaitu pemikiran atau cara berfikir yang logis, untuk mencapai kepada suatu kesimpulan. Hal itu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa dalam pembicaraan seseorang pembicara terdapat urutan dan runtutan pokok-pokok pikiran dengan menggunakan kalimat yang padu sehingga menimbulkan kelogisan dan kejelasan arti. Relevansi mengandung arti adanya hubungan atau kaitan antara uraian dengan topik pembicaraan.

10) Penguasaan topik

Penguasaan topik pembicaraan berarti pemahaman atas suatu pokok pembicaraan. Dengan pemhaman tersebut, seorang pembicara akan mempunyai kesanggupan untuk mengemukakan topik atau pokok pembicaraan itu kepada para pendengar. Karena itu, sebelum melakukan kegiatan berbicara, pembicara hendaknya terlebih dulu menguasai topik pembicaraan. Penguasaan topik yang baik dapat menimbulkan keberanian dan menunjang kelancaran berbicara.

11) Tujuan

Seorang pembicara dalam menyampaikan pesan kepada orang lain tentu ingin mendapatkan respon tertentu. Tujuan pembicaraan sangat tergantung pada keadaan dan keinginan pembicara. Secara umum tujuan berbicara adalah untuk mendorong atau menstimulasi, meyakinkan, menggerakkan, menginformasikan dan menghibur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Metode Lempar Bola

1. Pengertian Metode

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[14] Di dalam mengatasi banyaknya masalah yang terjadi dalam proses belajar-mengajar, guru dapat menggunakan metode yang bermacam-macam. Tetapi tidak semua metode pembelajaran relevan digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang ada di sekolah. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode itu sangat penting untuk digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran. Dalam memilih metode, seorang guru harus dapat memilih suatu metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Pengertian Metode Lempar Bola

Melalui suatu metode lempar bola dalam pembelajaran, anak tumbuh dan berkembang mempelajari hal-hal baru sekelilingnya. Ia menggunakan gerakan, fisik, dan motoriknya untuk melatih kreatifitasnya. Dengan bermain bersama dengan temannya, ia juga bisa meningkatkan kemampuan bahasanya dengan teman sebayanya. Anak yang kreatif cenderung dapat bersosialisasi bersama teman sebayanya dengan baik, sementara anak yang tidak kreatif lebih banyak berdiam diri dan tidak percaya diri.

---

[14] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, 1995, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka), 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode lempar bola adalah suatu metode sederhana yang menggunakan bahan sederhana. Pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia ini, seorang guru dapat memakai sebuah bola karet untuk pelaksanaan metode lempar bola ini. Metode lempar bola ini sangat menarik perhatian siswa-siswi bagi kelas dasar mulai dari kelas 1 sampai 6 MI/SD.

Adapun ciri-ciri dari metode lempar bola ini adalah sebagai berikut:[15]

a. Isi permainan: Saling mengenal anggota kelompok dengan permainan melempar bola.
b. Tujuan: Perkenalan dalam satu kelompok.
c. Jumlah peserta: 5 – 10 orang atau bisa lebih.
d. Umur: 6 tahun ke atas.
e. Batas waktu: 20 – 30 menit.
f. Alat & bahan yang dibutuhkan: 1 buah bola tenis atau bola lain yang besarnya sama dengan bola tenis.
g. Cara bermain: Peserta berdiri membentuk lingkaran dengan fasilitator berdiri di tengahnya. Bola di tangan fasilitator dan dilempar ke salah satu peserta sambil menyebutkan nama peserta tersebut. Lalu bola dilempar ke peserta lain dengan cara yang sama (menyebutkan nama peserta yang menerima lemparan bola). Terus dilanjutkan sampai seluruh peserta mendapatkan bola.

---

[15] *Menanamkan Kesadaran Untuk Setara, Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Saling Menghargai Dan Menegakkan Hak-Hak Anak Melalui Kegiatan Yang Berbasis Anak Di Madrasah*, 2010, (Surabaya: PSG IAIN Sunan Ampel Surabaya Dengan LAPIS-Aus AID), 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam materi memperkenalkan diri ini, guru dapat meminta setiap siswa untuk saling memperkenalkan diri. Untuk melatih keberanian siswa, guru dapat memancingnya dengan metode lempar bola[16]. Di mana setiap siswa yang mendapatkan bola yang dilempar oleh siswa lain harus memperkenalkan dirinya.

3. Penerapan Metode Lempar Bola pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Terkait Materi Memperkenalkan Diri Sendiri

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan bagaimana penerapan metode lempar bola pada materi memperkenalkan diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo. Pertama-tama seorang guru harus dapat memahami materi yang akan diajarkan kepada siswanya, kemudian mencontohkan cara memperkenalkan diri tentang identitasnya dan mampu mempraktekkan cara perkenalan itu ke siswa yang lainnya.

Dalam proses pembelajarannya, guru menggunakan metode lempar bola dengan meminta siswa untuk membuat lingkaran di depan kelas. Kemudian guru menyiapkan alat untuk permainan lempar bola yaitu bola karet. Guru menjelaskan cara metode yang akan dilakukan oleh siswa. Guru

[16] Muhd. Harun, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2007, (Universitas Syiah Kuala Banda Aceh), 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan siswa menyanyikan sebuah lagu anak-anak yang berjudul Balonku Ada Lima .

Pada saat lagu itu dinyanyikan bersama-sama, guru melemparkan bola karet kepada salah satu siswa dan pada saat guru menghentikan lagu itu siswa yang mendapatkan bola itu harus memperkenalkan dirinya di hadapan teman-temannya dengan menyebutkan nama lengkap, nama panggilan, alamat, nama ayah dan ibu. Kemudian siswa tadi melemparkan kembali bola kertas ke teman lainnya dengan menyanyikan lagu Balonku Ada Lima lagi dan seterusnya begitu sampai semua siswa memperkenalkan dirinya semua.

4. Keunggulan Metode Lempar Bola

Metode lempar bola ini juga mempunyai keunggulan dibandingkan dari metode-metode yang lain. Adapun keunggulan dari metode lempar bola yaitu sebagai berikut:

a. Keunggulan dari Metode Lempar Bola:

1) Dapat mengakibatkan ketergantungan positif.
2) Meningkatkan partisipasi akan proses pembelajaran.
3) Cocok untuk tugas sederhana.
4) Lebih banyak kesempatan untuk konstribusi masing-masing anggota kelompok.
5) Interaksi lebih mudah lebih mudah dan cepat membentuknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Meningkatkan rasa percaya diri.

5. Kekurangan Metode Lempar Bola

Adapun kekurangan dari Metode Lempar Bola adalah:

a Membutuhkan koordinasi secara bersamaan dari berbagai aktivitas.

b Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas.

c Peralihan dari seluruh kelas ke kelompok kecil dapat menyita waktu pengajaran yang berharga. Untuk itu guru harus dapat membuat perencanaan yang seksama sehingga dapat meminimalkan jumlah waktu yang terbuang[17].

[17] Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian berdasarkan tujuan yang dipilih oleh peneliti kali ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan kelas digunakan untuk meneliti bagaimana kemampuan berbicara siswa terkait materi memperkenalkan diri kelas 1 MI Islamiyah untuk menemukan sebuah peningkatan kemampuan berbicara siswa dari tidak bisa menjadi bisa.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di MI Islamiyah Sidoarjo yang beralamatkan di Desa Kramat Jegu Sepanjang Sidoarjo. Peneliti memilih MI Islamiyah dikarenakan sekolah ini mudah dijangkau oleh peneliti dan sifat keterbukaan guru MI Islamiyah yang sangat membantu peneliti dalam menemukan masalah, membantu dalam pelaksanaan tindakan penelitian dan menerima masukan-masukan guna memperbaki kinerja pembelajaran. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas di MI Islamiyah Sidoarjo ini meliputi waktu tindakan siklus pertama yang berlangsung pada hari sabtu 16 Juni 2012 pada jam 08.10 – 09.20 WIB,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedangkan pelaksanaan tindakan siklus kedua berlangsung pada hari rabu 20 Juni 2012 pada jam 07.00 – 08.10 WIB.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I B MI Islamiyah. Adapun jumlah siswa kelas 1 B MI ini dalam satu kelas terdapat 26 siswa. Dalam MI Kedensari ini, jumlah guru baik dari guru mata pelajaran dan guru wali kelas berjumlah 14 guru. Adapun daftar nama-nama guru MI Islamiyah Sidoarjo adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Guru MI Islamiyah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Guru	Tempat Tanggal Lahir
1	Moh.Kosim, S.Pd	Sidoarjo, 12 Maret 1977
2	Mokhamad Yasak, S.HI	Sidoarjo, 10 Agustus 1977
3	Nurul Mufidah, S.Pd.I	Sidoarjo, 05 Desember 1980
4	Dyah Yuyun T.W, S.Pd	Kediri, 01 Maret 1982
5	Siti Muaisah, S.Pd	Sidoarjo, 23 Maret 1975
6	Titik Indrawati, S.SI	Sidoarjo, 11 November 1975
7	Dewi Kartika Sari, SH.S.Pd	Nganjuk, 24 Desember 1971
8	Khusnul Roikhanah, S.Pd	Sidoarjo, 13 Maret 1969
9	Siti Zubaidah, S.Pd,SD	Pasuruan, 15 Juli 1978
10	Masrifah, S.Pd,SD	Sidoarjo, 15 April 1971
11	Moh. Khoiri, S.Pd.I	Sidoarjo, 04 Januari 1952
12	Sri Sulipah, S.Pd	Banyuwangi, 01 Juli 1970
13	Anang Rochmawan	Sidoarjo, 21 September 1989
14	Eko Indah Yuliani, S.Pd.SD	Sidoarjo, 13 Februari 1981

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti juga akan menjelaskan variabel-variabel apa saja yang akan diselidiki oleh peneliti, yaitu antara lain:

1. Variabel Input

   Meliputi kemampuan awal guru dan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode lempar bola sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas.

2. Variabel Proses

   Meliputi kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi memperkenalkan diri, termasuk didalamnya upaya-upaya bimbingan guru dalam memfasilitasi peningkatan waktu belajar efektif, ketrampilan proses dan penguasaan konsep siswa

3. Variabel Output

   Meliputi peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan dan mengelola proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi memperkenalkan diri, dan upaya-upaya bimbingan guru dalam memfasilitasi peningkatan waktu belajar efektif, ketrampilan proses dan penguasaan konsep siswa.

D. Rencana Tindakan

Di dalam melakukan sebuah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), ada beberapa langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu: Menemukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masalah (yaitu peneliti mencari dan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru MI Islamiyah Sidoarjo), mengidentifikasi masalah (yaitu tindakan mengelompokkan jenis masalah), menentukan batasan masalah (yaitu peneliti menentukan batasan-batasan dari masalah yang telah ditemukan tadi), menganalisis faktor-faktor penyebab masalah (yaitu peneliti mencari penyebab atau faktor-faktor dari masalah yang telah diidentifikasi), mengajukan hipotesis (yaitu peneliti membuat hipotesis atau dugaan dari masalah yang ditemukan), menentukan hipotesis tindakan (yaitu peneliti menentukan tindakan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan), merumuskan judul PTK (yaitu langkah terakhir adalah membuat judul yang terkait dengan masalah yang ditemukan dan tindakan apa yang dilakukan peneliti). Setelah menemukan judul PTK, maka hal yang dilakukan oleh seorang peneliti PTK adalah memilih prosedur penelitian.

Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan prosedur PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Dan perlu diketahui langkah-langkah prosedur PTK model Kemmis dan Mc Taggart ini adalah: Perencanaan (*Planning*), aksi atau tindakan (*Acting*), observasi (*Observing*), refleksi (*Reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancang-ancang pemecahan permasalahan.[1] Adapun diagram alur PTK menurut Kemmis dan MC Taggart adalah seperti di bawah ini:

[1] Sukidin, Basrowi, dan Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, 2007, (Insan Cendekia), 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1
Diagram Alur PTK Model Kemmis dan Mc Taggart

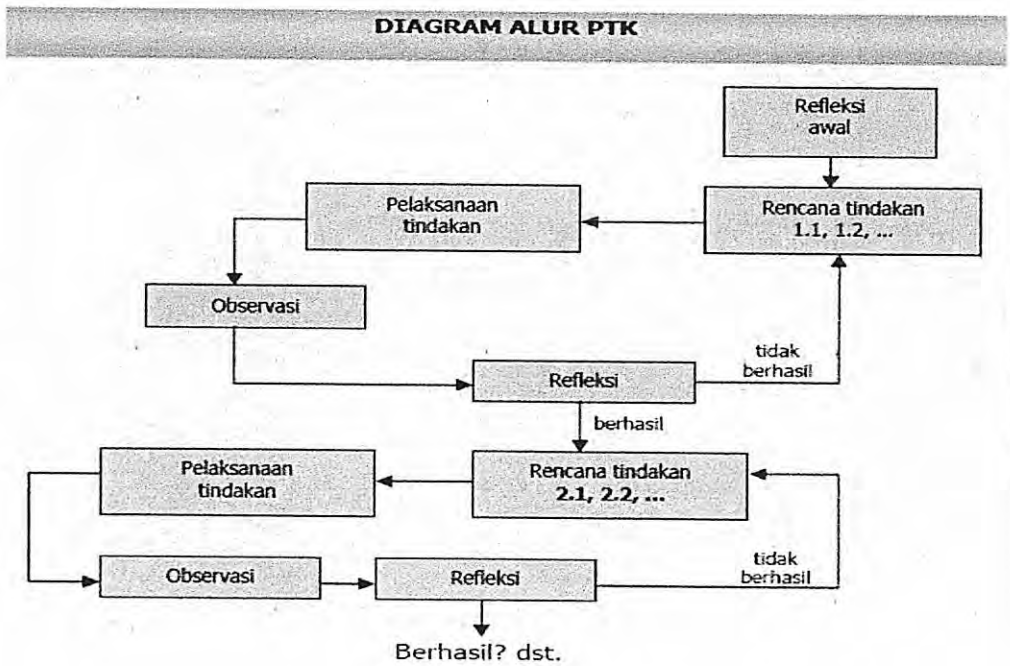

Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdapat 2 siklus yang dipersiapkan oleh peneliti.

1. Siklus 1

Langkah-langkah dalam siklus ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan perencanaannya meliputi:

1) Menyusun rancangan umum pembelajaran yaitu silabus pada materi memperkenalkan diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang bertujuan untuk membuat jalan cerita proses pembelajaran pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung meliputi konsep, alokasi waktu, metode pendekatan, media pembelajaran, skenario pembelajaran, alat evaluasi, dan lembar siswa.
3) Menetapkan fokus observasi dan aspek-aspek yang diamati serta membuat lembar observasi atau pengamatannya.
4) Menetapkan jenis data, cara pengumpulannya dan cara pelaksanaan refleksi.
5) Membuat Instrumen Penilaian atau alat-alat evaluasi untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa.
6) Pendataan keadaan awal diperoleh dari daftar nilai hasil tes uji coba.
7) Menetapkan kriteria keberhasilan dalam upaya pemecahan masalah.

b. Tindakan (*Acting*)

Tahapan ini merupakan penerapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode lempar bola sebagai pembelajaran secara nyata di kelas I MI Islamiyah Sidoarjo.Kegiatan pelaksanaan tindakan ini mengacu pada skenario dan langkah kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Guru memperkenalkan identitas guru kepada siswa.
2) Siswa dan guru bertanya jawab tentang nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi bagaimana cara siswa memperkenalkan diri ke teman-temannya.
4) Siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran di depan kelas
5) Guru menyiapkan bola karet untuk permainan lempar bola.
6) Siswa bernyanyi dengan melempar bola ke teman yang lainnya, yang pertama mendapat bola harus maju kedepan dan memperkenalkan diri sendiri dan begitu seterusnya.
7) Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam memperkenalkan dirinya.
8) Siswa diminta duduk kembali ke bangku masing-masing siswa.
9) Siswa mendapat lembar soal dari guru.
10) Siswa menuliskan nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa di lembar soal yang telah diberikan oleh guru.
11) Siswa mengumpulkan lembar soal kepada guru.

c. **Observasi (*Observating*)**

Tahap ini mendiskripsikan tentang pelaksanaan observasi, meliputi: peneliti yang melakukan observer dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diobservasi oleh peneliti, cara pelaksanaan observasi yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pembelajaran, alat bantu observasi yang meliputi tabel pengamatan kegiatan siswa dan guru saat proses pembelajaran, dan data yang hendak dikumpulkannya, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal-hal lain yang berkaitan dengan observasi seperti yang telah disiapkan pada saat membuat perencanaan tindakan sebelumnya.

Tahap ini merupakan kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini, dapat diketahui perubahan yang telah terjadi pada bagan setiap siklus.

Model pelaksanaan PTK ini menggunakan model PTK "peneliti sebagai observer, dan yang diobservasi adalah siswa dan guru dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart".

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi semua hal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas, kegiatannya antara lain:

1) Pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan metode lempar bola.
2) Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
3) Perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan dan observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan. Hal ini dilaksanakan sesuai dengan model penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan yaitu model kemmis dan teggart maka aktifitas yang dilakukan oleh siswa dan guru akan diamati oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observator. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa harus sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan sebelumnnya.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap refleksi di sini guru bersama observer merenungkan bagaimana tingkat keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada siklus I adapun tindakan-tindakan yang dilakukan dalam refleksi ini adalah sebagai berikut:

1) Melakukan penilaian atau mengevaluasi tindakan guru dalam mengajar siswa di kelas.
2) Melakukan penilaian atau mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.
3) Analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pada pembelajaran selanjutnya

2. Siklus II

Dikarenakan siklus I kurang berhasil, maka peneliti melanjutkan pada siklus II guna memperbaiki siklus I. Adapun langkah-langkah dalam siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Bila dalam siklus 1 kurang berhasil, maka peneliti menggunakan siklus II guna meningkatkan dan memperbaiki proses dari siklus 1.

Kegiatan perencanaan siklus II, meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyusun rancangan umum pembelajaran yaitu silabus pada materi memperkenalkan diri pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 1 MI Islimayah Sidoarjo.
2) Membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang bertujuan untuk membuat jalan cerita proses pembelajaran pada saat mata pelajaran Bahasa Indonesia berlangsung meliputi konsep, alokasi waktu, metode pendekatan, media pembelajaran, skenario pembelajaran, alat evaluasi, dan lembar siswa.
3) Dalam proses pembelajaran, guru turut membimbing siswa dalam kelompok berpasangan.
4) Menetapkan fokus observasi dan aspek-aspek yang diamati serta membuat lembar observasi atau pengamatannya.
5) Menetapkan jenis data dan cara pengumpulannya dan cara pelaksanaan refleksi.
6) Pendataan keadaan awal diperoleh dari daftar nilai hasil tes uji coba dari siklus 1.
7) Menetapkan kriteria keberhasilan dalam upaya pemecahan masalah.

b. Tindakan

Tindakan pada siklus II ini merupakan tindakan perbaikan dari penerapan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode lempar bola siklus I sebagai pembelajaran secara nyata di kelas I MI Islamiyah Sidoarjo. Kegiatan pelaksanaan tindakan ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengacu pada skenario dan langkah kegiatan pembelajaran, sebagai berikut:

1) Guru memperkenalkan identitas guru kepada siswa.
2) Siswa dan guru bertanya jawab tentang nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa.
3) Siswa berbaris sejajar di depan kelas dan guru berkenalan dengan beberapa siswa.
4) Siswa kembali ke bangku masing-masing.
5) Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi bagaimana cara siswa memperkenalkan diri ke teman-temannya.
6) Siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran di depan kelas.
7) Guru menyiapkan bola karet untuk permainan lempar bola.
8) Siswa bernyanyi dengan melempar bola ke teman yang lainnya, yang pertama mendapat bola harus maju kedepan dan memperkenalkan diri sendiri dan begitu seterusnya.
9) Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam memperkenalkan dirinya.
10) Siswa yang selesai memperkenalkan diri mendapatkan *reward* atau hadiah dari guru.
11) Setelah permainan selesai, salah satu siswa ditunjuk guru untuk menunjuk satu temannya dan siswa yang menunjuk menyebutkan identitas siswa yang ditunjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN SURABAYA UIN SUNAN AMPEL

12) Siswa diminta duduk kembali ke bangku masing-masing.

13) Siswa mendapat lembar soal dari guru.

14) Siswa menuliskan nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa di lembar soal yang telah diberikan oleh guru.

15) Siswa mengumpulkan lembar soal kepada guru.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengobservasi semua hal yang terjadi selama proses pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kelas, kegiatannya antara lain:

1) Pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap kegiatan peneliti dalam proses pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan metode lempar bola.

2) Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

3) Perubahan yang terjadi selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi di sini ditujukan untuk merenungkan bagaimana tingkat keberhasilan dan kekurangan proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta hal-hal yang menghambat keberhasilan pada siklus II ini. Adapun tindakan-tindakan yang dilakukan dalam refleksi ini adalah sebagai berikut :

1) Melakukan penilaian atau mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melakukan penilaian atau mengevaluasi tindakan guru dalam mengajar siswa di kelas.

3) Analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan tindakan apa yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut pada pembelajaran selanjutnya.

E. Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang akan dijelaskan peneliti kali ini adalah sebagai berikut :

a. Rencana proses pembelajaran dengan menggunakan metode lempar bola.

b. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode lempar bola yaitu :

1) Aktivitas / kinerja guru

2) Aktivitas / kinerja siswa

c. Peningkatan kemampuan berbicara terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi memperkenalkan diri dengan permainan lempar bola.

2. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu, data kualitatif dan data kuantitatif. Pada pembahasan teknik pengumpulan data kali ini akan lebih mengarah pada teknik pengumpulan data deskriptif kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelidikan, yang mirip dengan pekerjaan detektif. Penyelidikan maksudnya adalah peneliti mencari masalah yang sedang dialami oleh guru Bahasa Indonesia kelas I MI Islamiyah, dari sebuah penyelidikan masalah tersebut akan dihimpun data-data utama dan sekaligus data tambahannya. Pengumpulan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Dimana peneliti melakukan pengamatan dan kemudian hasil pengamatan akan dijabarkan dalam bentuk kalimat narasi. Sedangkan data tertulis, foto, dan statistik adalah data tambahan.

Berikut adalah beberapa cara dalam pengumpulan data untuk penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berbicara Siswa Terkait Materi Memperkenalkan Diri Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Islamiyah Sidoarjo Melalui Metode Lempar Bola". Dalam mengamati proses belajar pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk guru dan menggunakan lembar pengamatan berbentuk Non Tes dengan menilai *performance* siswa dan guru.

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung para pembuat keputusan berikut lingkungan fisiknya dan atau pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang berjalan. Dalam penelitian observasi sistematis, yaitu observasi yang dilakukan menurut struktur yang dilakukan ini termasuk observasi non partisipan, yaitu pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

observasi berlangsung observer hanya mengamati kegiatan dari jauh tanpa ikut aktif dalam kegiatan yang sedang diamati tersebut.

Dalam penelitian ini hal yang diobservasi adalah aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran secara individu ataupun kelompok yang mengalami kemajuan. Observasi dapat dikatakan sebagai penghimpunan bahan keterangan yanga dilakukan dngan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang dijadikan obyek pengamatan.[2]

Dalam penelitian ini, peneliti sudah menyiapkan kegiatan observasi guna mengamati proses siswa memperkenalkan diri sendiri pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui metode lempar bola bagi siswa kelas 1 MI Islamiyah Sidoarjo. Instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti dalam PTK ini sebagai berikut:

1) **Lembar observasi aktivitas guru dan siswa**

Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui aktivitas guru selama pengamatan yang dilakukan oleh observer pada kegiatan pembelajaran kemampuan berbicara.

[2] Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, 2006,(Jakarta: Rineka Cipta), 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Tabel Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Lempar Bola

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Guru melakukan apersepsi.						
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.						
3	Guru menjelaskan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri.						
4	Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri di depan teman.						
5	Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas.						
6	Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa.						
7	Guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri siswa.						
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.						
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.						
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.						
Jumlah							
Rata-rata							
Prosentase							

Tabel 3.3
Tabel Deskriptor Pengamatan Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor
1	Guru melakukan apersepsi	Guru memberikan apersepsi, mendapat respon dari siswa, menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pokok bahasan.	4
		Guru memberikan apersepsi dan mendapat respon dari siswa.	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Guru memberikan apersepsi dan menghubungkan awal siswa dengan pokok bahsan.	2
		Guru tidak memberikan apersepsi dan tidak menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan pokok bahasan.	1
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sudah runtut dan menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh siswa dan sesuai dengan indicator.	4
		Guru mengemukakan tujuan pembelajaran cukup runtut dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh siswa dan kurang sesuai dengan indicator.	3
		Guru mengemukakan tujuan pembelajaran tidak runtut dan menggunakan bahasa tidak dapat dimengerti oleh siswa dan tidak sesuai dengan indicator.	2
		Guru tidak mengemukakan tujuan pembelajaran.	1
3	Guru menjelaskan materi tentang memperkenalkan diri sendiri.	Guru menjelaskan materi tentang memperkenalkan diri sendiri dengan jelas dan menggunakan bahsa yang mudah dimengerti.	4
		Guru menjelaskan materi cukup jelas dan menggunakan bahasa yang cukup dimengerti oleh siswa.	3
		Guru menjelaskan materi kurang jelas dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti.	2
		Guru tidak mempersiapkan scenario.	1
4	Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri di depan teman.	Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri sendiri secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	4
		Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri sendiri dengan cukup jelas dan menggunakan bahasa yang cukup dimengerti.	3
		Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri sendiri dengan kurang jelas dan menggunakan bahasa yang kurang	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		dimengerti.	
		Guru tidak memberikan contoh tentang memperkenalkan diri sendiri.	1
5	Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas.	Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	4
		Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas dengan cukup jelas dan menggunakan bahasa yang cukup dimengerti.	3
		Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas dengan kurang jelas dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti.	2
		Guru tidak menginstruksi siswa untuk membauat lingkaran di depan kelas.	1
6	Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa.	Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa secara rutut dan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.	4
		Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri sendiri cukup runtut dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti oleh siswa.	3
		Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola tidak runtut dan menggunakan bahasa yang kurang dimengerti.	2
		Guru tidak menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri sendiri.	1
7	Guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri siswa	Guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri sendiri dengan menggunakan bahasa yang tepat dan mudah dipahami.	4
		Guru membimbing siswa dengan menggunakan bahasa yang cukup tepat dan cukup mudah dipahami.	3
		Guru membimbing siswa dengan menggunakan bahasa yang kurang tepat dan kurang dipahami.	2
		Guru tidak membimbing siswa dalam	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		memperkenlkan diri sendiri.	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berupa Tanya jawab sesuai dengan materi.	4
		Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berupa Tanya jawab cukup sesuai dengan materi.	3
		Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berupa Tanya jawab kurang sesuai dengan materi.	2
		Guru tidak mengecek pemahaman siswa dengan memberikan impan balik berupa Tanya jawab.	1
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.	Guru memberikan kesimpulan dengan melibatkan seluruh siswa	4
		Guru memberikan kesimpulan dengan melibatkan sebagian siswa.	3
		Guru memberikan kesimpulan dengan tidak melibatkan siswa.	2
		Guru tidak memberikan kesimpulan.	1
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.	Guru memberikan tindak lanjut kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran.	4
		Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa cukup sesuai dengan materi pembelajaran.	3
		Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa kurang sesuai dengan materi pembelajaran.	2
		Guru Tidak memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.	1

Tabel 3.4
Tabel Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi.						
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.						
3	Siswa memperhatikan materi tentang						

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru.						
4	Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri.						
5	Siswa membuat lingkaran di depan kelas.						
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru.						
7	Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas.						
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.						
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.						
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.						
Jumlah							
Rata-rata							
Prosentase							

Tabel 3.5
Tabel Deskriptor Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Kriteria	Skor
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi.	Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal dengan pokok bahasan.	4
		Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi dan siswa mampu menghubungkan pengetahuan awal cukup baik dengan pokok bahasan.	3
		Siswa memberikan respon saat guru memberikan apersepsi dan siswa menghubungkan pengetahuan awal kurang baik dengan pokok bahasan.	2
		Siswa tidak memberikan respon saat guru memberikan apersepsi.	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	4
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan cukup.	3
		Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan kurang.	2
		Siswa tidak mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	1
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru.	Siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru dengan tenang.	4
		Siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru dengan cukup tenang.	3
		Siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru dengan kurang tenang.	2
		Siswa tidak memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru.	1
4	Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri.	Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri dengan tertib.	4
		Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri dengan cukup tertib.	3
		Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri dengan kurang tertib.	2
		Siswa tidak berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri.	1
5	Siswa membuat lingkaran di depan kelas.	Siswa mampu membuat lingkaran di depan kelas dengan tertib.	4
		Siswa mampu membuat lingkaran di depan kelas dengan cukup tertib.	3
		Siswa membuat lingkaran di depan kelas dengan tidak tertib.	2
		Siswa tidak membuat lingkaran di depan kelas.	1
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru dan memahami penjelasan guru.	4
		Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru dan cukup	3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	guru.	memahami penjelasan guru.	
		Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru dan kurang memahami penjelasan guru.	2
		Siswa tidak memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru.	1
7	Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas.	Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas dan siswa terampil menyebutkan identitas dirinya.	4
		Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas dan siswa cukup terampil menyebutkan identitas dirinya .	3
		Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas dan siswa kurang terampil menyebutkan identitas dirinya.	2
		Siswa tidak mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas.	1
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru dan menjawab pertanyaan guru.	4
		Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru dan siswa cukup dalam menjawab pertanyaan guru.	3
		Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru dan siswa kurang dalam menjawab pertanyaan guru.	2
		Siswa tidak merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.	1
9	Siswa membuat simpulan secara umum.	Semua siswa membuat simpulan secara umum.	4
		Sebagian siswa membuat simpulan secara umum dengan cukup.	3
		Sebagian siswa membuat simpulan secara umum dengan kurang.	2
		Siswa tidak membuat simpulan secara umum.	1
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	Siswa mengerjakan semua kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	4
		Siswa mengerjakan sebagian kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru dengan cukup baik.	3
		Siswa mengerjakan sebagian kegiatan tindak	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		lanjut yang diberikan oleh guru dengan kurang baik.	
		Siswa tidak mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.	1

Tabel 3.6
Instrumen Penilaian Ketrampilan Berbicara Siswa

No	Nama	Faktor Kebahasaan				Faktor Non Kebahasan			jumlah	Rata-rata
		Pelafalan	Intonasi	Pemilihan Diksi	Ekspresi	Keberanian	kelancaran	Santun Berbicara		
Jumlah										
Rata-rata										

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Persentase									

Keterangan: (1) buruk, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik

Deskriptor

1) **Ketepatan ucapan**

4= baik jika siswa dalam berbicara menggunakan ketepatan ucapan yang tepat
3= jika siswa dalam berbicara sudah cukup tepat dalam penggunaan ketepatan ucapan.
2= jika siswa dalam berbicara tidak menggunakan ketepatan ucapan.
1= jika siswa dalam berbicara tidak menggunakan ketepatan ucapan.

2) **Intonasi (tinggi pendeknya nada suara/ucapan)**

4= baik jika siswa dalam berbicara menggunakan intonasi ucapan yang baik dan benar
3= jika siswa dalam berbicara sudah cukup tepat dalam penggunaan intonasi yang cukup baik dan benar.
2= jika siswa dalam berbicara kurang dapat menggunakan intonasi yang baik dan benar.
1= jika siswa dalam berbicara tidak menggunakan ketepatan intonasi.

3) **Pemilihan Diksi (pemilihan kata atau kalimat yang tepat)**

4= baik jika siswa dalam berbicara menggunakan pemilihan diksi yang tepat dan seluruhnya benar.
3= jika siswa dalam berbicara sudah cukup tepat dalam penggunaan dan sebagian benar.
2= jika siswa dalam berbicara tidak menggunakan pemilihan diksi yang kurang tepat.
1= jika siswa dalam berbicara tidak menggunakan pilihan diksi.

4) **Ekspresi (keadaan reaksi wajah seseorang)**

4= baik jika siswa dalam berekspresi dengan baik.
3= jika siswa dalam berekspresi dengan cukup.
2= jika siswa dalam berekspresi kurang tepat.
1= jika siswa tidak berekspresi.

5) **Keberanian**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4= baik jika siswa dalam berbicara memiliki keberanian tanpa harus takut salah dan percaya diri
3= jika siswa dalam berbicara sudah cukup memiliki keberanian dan masih malu
2= jika siswa dalam berbicara kurang memiliki rasa keberanian dan tidak percaya diri.
1= jika siswa dalam berbicara tidak memiliki keberanian.

6) Kelancaran

4= baik jika siswa dalam berbicaranya seluruhnnya tepat
3= jika siswa dalam berbicara sudah cukup lancar
2= jika siswa dalam berbicara kurang lancar dan kurang tepat penggunaan tanda baca.
1= jika siswa tidak lancar dalam berbicara

7) Kejujuran

4= baik jika siswa dalam memperkenalkan diri sepenuhnya jujur sesuai dengan kenyataan.
3= jika siswa dalam berbicara cukup jujur
2= jika siswa dalam berbicara kurang jujur
1= jika siswa dalam berbicara tidak jujur.

c. Metode *Interview*

Interview adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian. Metode ini ditujukan kepada siswa kelas 1 MI Islamiyah guna mengetahui data awal mengenai dan untuk mengetahui respon siswa terhadap metode lempar bola.

Tabel 3.7
Instrumen Wawancara Bebas Kepada Siswa Kelas I
MI Islamiyah Sidoarjo

Nama :.....

Kelas :.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat :.....

Tanggal :.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pelajaran Bahasa Indonesia tadi?	
2.	Apakah pelajaran Bahasa Indonesia tadi menyenangkan?	
3.	Masih ingatkah kamu tadi pelajarannya tentang apa?	
4.	Bagaimana proses pembelajarannya tadi?	
5.	Apakah pernah guru Bahasa Indonesia menerapkan permainan lempar bola sebelumnya?	
6.	Apakah kamu merasa bersemangat pada pelajaran Bahasa Indonesia tadi?	
7.	Apakah kamu berani memperkenalkan diri kamu di depan teman kamu saat permainan lempar bola dilaksanakan?	

Tabel 3.8
Instrumen Wawancara Bebas Kepada Guru Kelas I
MI Islamiyah Sidoarjo

Nama :.....

Tempat :.....

Tanggal :.....

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah jumlah siswa kelas I?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Bagaimana kemampuan berbicara siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri?	
3.	Apa saja yang menjadi kendala dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia?	
4.	Apakah menurut ibu nilai kemampuan berbicara siswa sudah memuaskan?	
5.	Berapakah nilai standarisasi sekolah yang harus dicapai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia?	
6.	Apakah pernah sebelumnya menggunakan metode lempar bola?	
7.	Metode apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkait materi memperkenalkan diri sendiri?	

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendokumentasikan foto-foto guru dan siswa pada saat pembelajaran, RPP, hasil observasi dan lain-lain. Dokumentasi ini sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian di kelas tersebut.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan PTK dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif dan data kuantitatif. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam bahasannya dan dalam peristiwanya.[4]

Menurut Bogdan dan Tylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.[5] Untuk memilih teknik analisis data yang tepat, perlu memperhatikan data penelitian. Data yang valid masih belum cukup untuk menarik kesimpulan yang tepat, maka diperlukan analisis data yang valid pula. Pengumpulan data yang ada selanjutnya dianalisis, untuk menganalisis data tersebut, peneliti memerlukan data yang sesuai agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini kegiatan yang dilaksanakan adalah:

1. Reduksi data

   Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Misalnya berdasarkan aktifitas guru

[4] Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, 2009, (Jakarta: Rineka Cipta), 36
[5] *Ibid*, Margono, 36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan aktifitas siswa. Data aktivitas tersebut dikelompokkan lagi ke yang lebih khusus yaitu aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa saat performance.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian ringkas dan dalam bentuk table yang bersifat deskriptif. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data berupa deskripsi dan kualitatif hasil observasi.

3. Verifikasi

Verifikasi adalah kegiatan penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti. Kesimpulan dikatakan kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat kembali ke lapangan mengumpulkan data. Dengan demikian kesimpulan data penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir putaran. Analisis ini dihitung dengan menggunakan rumus, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Untuk menilai data hasil observasi**

   pedoman penskoran: [6]

   $$\text{Prosentase} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum}} \text{ X } 100\%$$

   Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

   a. >80% = sangat baik

   b. 60% - 79% = baik

   c. 40% - 59% = cukup

   d. 20% - 39% = kurang

   e. <20% = sangat kurang

2. **Untuk menilai ulangan atau tes formatif**

   a. **Rata-rata kelas**

   Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan:[7]

   $$M = \frac{\Sigma FX}{N}$$

   Keterangan:

   M = Nilai rata-rata

   FX = Nilai perolehan seluruh siswa

   N = Jumlah seluruh siswa

---

[6] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Penelitian*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo), 210
[7] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2007, (Bandung: ALFABETA), 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ketuntasan klaksikal

Ketuntasan belajar secara klaksikal dapat dicari dengan rumus:[8]

$$P = \frac{n}{N} x\ 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase ketuntasan

n= jumlah frekwensi yang tuntas belajar

N= Jumlah seluruh siswa

Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

>80% = sangat tinggi

60%- 79% = tinggi

40%-59% = sedang

20%-39% = rendah

<20% = sangat rendah

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).

Adapaun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

[8] Nana Sudjana, *Op.Cit*, 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa

a. Non tes : rata2 nilai non tes siswa

b. Observasi : proses kegiatan pembelajaran siswa

c. Wawancara: untuk mengetahui respon siswa terhadap metode lempar bola pada materi memperkenalkan diri sendiri.

2. Guru

a. Dokumentasi : kehadiran siswa

b. Observasi : hasil observasi

c. Wawancara : proses kegiatan pembelajaran oleh guru

H. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian bisa dikatakan berhasil apabila nilai yang diperoleh guru dalam aktivitas pembelajaran pada saat proses pembelajaran dilaksanakan adalah $\geq$75%. Dan siswa dalam kelas tersebut $\geq$ 75% telah mendapatkan nilai minimal $\geq$ 75. Menurut kriteria ketuntasan belajar klaksikal dapat dicapai apabila di kelas tersebut telah terdapat 75% siswa yang mendapat nilai $\geq$75.

I. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam keberhasilan suatu penelitian, diperlukan adanya tim peneliti yang mempunyai tugas masing-masing. Adapun tim peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bu Masrifah, S.Pd,SD : Bertugas sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indoesia kelas I B dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
2. Vivit Alfiyah : Bertugas sebagai observer dalam proses pembelajaran.
3. Siti Rodiyah :Bertugas sebagai teman sejawat yang mendokumentasikan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini terbagi menjadi dua siklus, yang dimulai dari refleksi awal. Refleksi awal dilaksanakaan dengan melakukan pengamatan pendahuluan untuk mengetahui kondisi awal yang dilakukan oleh guru kelas 1 mata pelajaran Bahasa Indonesia MI Islamiyah Sidoarjo dan peneliti. Hasil refleksi awal dipergunakan untuk menetapkan dan merumuskan rencana tindakan yaitu menyusun metode awal pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan ditemukan bahwa selama pembelajaran berlangsung sebagian besar kemampuan berbicara siswa cenderung kurang dalam memperkenalkan diri sendiri di hadapan teman-temannya, tidak aktif dalam menjawab pertanyaan guru terkait menyebutkan identitas siswa, menyelesaikan soal-soal latihan, dan guru harus selalu mengingatkan agar siswa mengerjakan latihan, kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang bersemangat dan cenderung pasif.

Kemampuan berbicara siswa cenderung kurang dalam pembelajaran ditandai dengan adanya siswa yang tidak berani untuk menjelaskan identitas dirinya di hadapan teman sekelasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya dilakukan refleksi atau pemaknaan terhadap perilaku siswa tersebut. Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa kurang terkait materi memperkenalkan diri sendiri.

Kegiatan pembelajaran terkait memperkenalkan diri sendiri dapat disajikan dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan dapat mengatasai masalah tersebut, yaitu dengan menggunakan metode lempar bola (*Throwing Ball*). Akhirnya kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan wajar, kemampuan berbicara siswa meningkat.

A. Gambaran Umum MI Islamiyah Sidoarjo

1. Sejarah Berdirinya MI Islamiyah Sidoarjo

MI Islamiyah terletak di Desa Kramat Jegu-Sepanjang-Sidoarjo. MI Islamiyah Sidoarjo ini didirikan pada tahun 1973 dan dipelopori oleh 3 guru. Salah satunya yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama adalah Moh. Khoiri, S.Pd.I. Letak MI Islamiyah ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh masyarakat setempat.

Pada saat didirikan, MI Islamiyah hanya mempunyai 1 kelas yaitu untuk kelas I MI. Siswa pada angkatan pertama hanya berjumlah 10 siswa saja. Tetapi dengan berjalannya waktu, MI Islamiyah ini mempunyai kemajuan yang sangat pesat karena mendapatkan kepercayaan dari warga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat setempat. Sehingga jumlah kelas yang dimiliki bertambah banyak dari satu kelas menjadi 9 kelas. Adapun kelas I sampai kelas IV adalah kelas paralel dan dua kelas untuk kelas V dan VI.

2. Visi-Misi MI Islamiyah Sidoarjo

a. Visi MI Islamiyah Sidoarjo

Visi MI Islamiyah adalah membentuk manusia yang berakhlak mulia, berprestasi, disiplin, dan berbudaya lingkungan. Adapun indikator-indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Unggul dalam kegiatan keagamaan.
2) Unggul dalam perolehan UASBN.
3) Unggul dalam berbagai kompetisi di bidang akademis dan non-akademis.
4) Unggul dalam berperilaku disiplin.
5) Berwawasan lingkungan

b. Misi MI Islamiyah Sidoarjo

Adapun misi yang dimiliki oleh MI Islamiyah Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Melaksaaan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan secara terjadwal, efektif dan efisien.

3) Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetisi bidang akademik dan non-akademik.

4) Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.

3. Jumlah Guru dan Murid MI Islamiyah Sidoarjo

a. Keadaan Guru

Jumlah guru MI Islamiyah pada tahun 2011/2012 adalah 14 guru. Sebagaimana dalam tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Guru MI Islamiyah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Guru	Tempat Tanggal Lahir
1	Moh.Kosim, S.Pd	Sidoarjo, 12 Maret 1977
2	Mokhamad Yasak, S.HI	Sidoarjo, 10 Agustus 1977
3	Nurul Mufidah, S.Pd.I	Sidoarjo, 05 Desember 1980
4	Dyah Yuyun T.W, S.Pd	Kediri, 01 Maret 1982
5	Siti Muaisah, S.Pd	Sidoarjo, 23 Maret 1975
6	Titik Indrawati, S.SI	Sidoarjo, 11 November 1975
7	Dewi Kartika Sari, SH.S.Pd	Nganjuk, 24 Desember 1971
8	Khusnul Roikhanah, S.Pd	Sidoarjo, 13 Maret 1969
9	Siti Zubaidah, S.Pd,SD	Pasuruan, 15 Juli 1978
10	Masrifah, S.Pd,SD	Sidoarjo, 15 April 1971
11	Moh. Khoiri, S.Pd.I	Sidoarjo, 04 Januari 1952
12	Sri Sulipah, S.Pd	Banyuwangi, 01 Juli 1970
13	Anang Rochmawan	Sidoarjo, 21 September 1989
14	Eko Indah Yuliani, S.Pd.SD	Sidoarjo, 13 Februari 1981

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Keadaan Siswa

Adapun jumlah siswa MI Islamiyah tahun 2011/2012 adalah 244 siswa. Sebagaimana dalam tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Daftar Siswa MI Islamiyah Sidoarjo Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas 1 A	27
2	Kelas 1 B	26
3	Kelas 2 A	22
4	Kelas 2 B	22
5	Kelas 3 A	19
6	Kelas 3 B	20
7	Kelas 4	41
8	Kelas 5	34
9	Kelas 6	34
Jumlah Siswa		**244**

B. Hasil Penelitian pada Siklus I

Pada siklus I ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, non tes dan dokumentasi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana-rencana yang akan dilakukan pada saat pembelajaran, meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Menentukan topik bahasan berdasarkan kurikulum KTSP, yaitu materi memperkenalkan diri sendiri dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI.

b. Menyusun rencana pembelajaran yang mencakup:

1) Standar Kompetensi sesuai Kurikulum KTSP untuk Madrasah Ibtidaiyah Kelas I semester gasal, yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi, secara lisan dengan perkenalan dan tegur sapa, pengenalan benda dan fungsi anggota tubuh, dan deklamasi.

2) Indikator, yaitu: Menyebutkan identitas diri sendiri, menulis identitas diri sendiri, menyebutkan identitas keluarga (ayah, ibu dan saudara), menulis identitas keluarga.

3) Materi pembelajaran : Memperkenalkan diri sendiri

4) Sarana / alat : Buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI/SD.

5) Mempersiapkan alat-alat yang digunakan.

6) Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian siklus I yang berlangsung pada hari sabtu 16 Juni 2012 pada jam 08.10 – 09.20 WIB di kelas I B MI Islamiyah Sidoarjo serta proses pembelajaran dengan metode lempar bola.

7) Mempersiapkan instrumen observasi dan instrumen non-tes.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas I B dengan metode lempar bola sesuai dengan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP). Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti dan guru akan melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran, setelah proses tersebut selesai peneliti dan guru akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, hasil refleksi akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Menyusun rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).
b. Melakukan pembelajaran dengan memakai metode lempar bola terkait pada materi memperkenalkan diri sendiri. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode lempar bola ini adalah :

1) Pendahuluan

Pada proses pendahuluan, guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan pertanyaan kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa dan guru bertanya jawab tentang nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi bagaimana cara siswa memperkenalkan diri ke teman-temannya. Kemudian siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran di depan kelas. Guru menyiapkan bola karet untuk permainan lempar bola. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam memperkenalkan dirinya. Siswa bernyanyi dengan melempar bola ke teman yang lainnya, yang pertama mendapat bola harus maju ke depan dan memperkenalkan diri sendiri dan begitu seterusnya. Yang terakhir, siswa diminta duduk kembali ke bangku masing-masing.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Siswa mendapat lembar soal dari guru. Selanjutnya siswa menuliskan nama, tempat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal lahir dan nama orang tua siswa di lembar soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa mengumpulkan lembar soal kepada guru. Kemudian guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah LKS hal 2. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama.

3. Observasi

Dalam tahap observasi ini, observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan peneliti mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.

a. Data Hasil Observasi

1) Aktifitas Guru

a) Siklus I

Tabel 4.3
Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Lempar Bola (Siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pertanyaan.			✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri.			✓		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4	Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri di depan teman.			✓		✓	
5	Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas.				✓	✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa.		✓			✓	
7	Guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri siswa.			✓		✓	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.	✓					✓
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.		✓			✓	
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.				✓	✓	
Jumlah		29					
Rata-rata		2.9					
Prosentase		72,5%					

(tabel deskriptor aktifitas guru dapat dilihat pada tabel 3.3 hal 53)

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam guru melakukan pertanyaan berkriteria baik, dalam guru menyampaikan tujuan pembelajaran berkriteria sangat baik, guru menjelaskan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri berkriteria baik, guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri di depan teman berkriteria baik, guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas sangat baik, guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa berkriteria kurang, guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri siswa berkriteria baik, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berkriteria sangat kurang, guru membuat simpulan secara klasikal berkriteria kurang, guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa berkriteria sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun hasil prosentase = $\frac{29}{40} \times 100\%$ = 72,5%. Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1.1) >80% = sangat baik

1.2) 60% - 79% = baik

1.3) 40% - 59% = cukup

1.4) 20% - 39% = kurang

1.5) <20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yg diperoleh 29 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah72,5% yang berarti aktifitas guru selama kegiatan pembelajaran berada dalam ketegori **baik.**

2) Aktifitas Siswa

Tabel 4.4
Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa (siklus I)

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan.			✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓	✓	
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru.			✓		✓	
4	Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri.		✓			✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Siswa membuat lingkaran di depan kelas.		✓			✓	
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru.			✓		✓	
7	Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas.			✓		✓	
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.	✓					✓
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.			✓		✓	
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.			✓		✓	
Jumlah		27					
Rata-rata		2,7					
Prosentase		67,5%					

(tabel deskriptor aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.5 hal 57)

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan berkriteria baik, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru berkriteria sangat baik, siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru berkriteria baik, Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri berkriteria kurang, siswa membuat lingkaran di depan kelas berkriteria kurang, siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru berkriteria baik, Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas berkriteria baik, siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru berkriteria

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat kurang, siswa membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru berkriteria baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{27}{40} \times 100\%$ = 67,5%. Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1.1) >80% = sangat baik

1.2) 60% - 79% = baik

1.3) 40% - 59% = cukup

1.4) 20% - 39% = kurang

1.5) <20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yg diperoleh 27 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 67,5% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam ketegori **baik.**

3) Data Hasil Non Tes

Tabel 4.5
Instrumen Penilaian Ketrampilan Berbicara Siswa (Siklus I)

No	Nama	Faktor Kebahasaan				Faktor Non Kebahasan			jumlah	Rata-rata
		Pelafalan	Intonasi	Pemilihan Diksi	Ekspresi	Keberanian	kelancaran	Santun Berbicara		
1	Ach. Ferdianto	3	2	1	2	4	2	1	15	2,1
2	Adinda Sabila	3	2	2	2	3	3	2	17	2,4
3	Alfi Maslakha	2	1	2	2	2	3	3	15	2,1
4	Alif Refandika	3	2	3	3	3	3	3	20	2,1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	Amanda Novita	3	4	3	3	2	2	2	19	2,7
6	Amanda Salsabila	3	4	3	3	2	3	2	20	2,8
7	Bilqis Tri H.E	1	2	3	3	2	3	3	17	2,4
8	Eka Wahyu .I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Hanim Faricha Dila	3	3	4	3	3	3	3	19	2,7
10	Izzatul Pitriyah	1	2	2	2	3	3	2	15	2,1
11	Jhovani Fagus	2	3	2	2	4	2	2	17	2,4
12	M. Ferdi	2	4	2	2	4	2	2	17	2,4
13	M. Ulil Albab	2	3	3	3	4	2	2	19	2,7
14	M. Rizki Romadoni	3	4	3	3	4	2	2	21	3
15	M. Alfi Putra Akbar	2	3	2	2	4	2	2	17	2,4
16	M. Misbakhul Alim	3	4	2	3	4	2	2	20	2,8
17	Nabilatuttis'a	3	4	2	3	2	3	3	20	2,8
18	Nadya Devina	3	4	2	2	2	3	3	18	2,5
19	Nurjayati	3	4	2	2	2	2	2	18	2,5
20	Rendi Aryan Ramadan	3	4	2	3	4	3	3	21	3
21	Rendi Maulana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Rohmatul Ummah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Talita Rasendrya	2	2	2	3	3	3	2	19	2,7
24	Wanda Nur Aziza	3	3	3	2	2	2	2	17	2,4
25	Zubaidah Septianingsih	2	2	2	3	2	2	2	15	2,1
26	Siti Muafatun	2	2	3	2	2	2	3	16	2,2
Jumlah									**412**	**55,1**
Persentase									**56,6%**	

Keterangan: (1) buruk, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik

Prosentase = $\frac{412}{728} \times 100\%$ = 56,6%

Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1.1) >80% = sangat baik

1.2) 60% - 79% = baik

1.3) 40% - 59% = cukup

1.4) 20% - 39% = kurang

1.5) <20% = sangat kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil instrumen penilaian ketrampilan berbicara siswa siklus I dapat dilihat bahwa 11,2% siswa yang kurang dan 88,8% siswa sangat baik. Sehingga dari observasi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa jumlah skor yg diperoleh 412 dan skor maksimalnya adalah 728. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 56,6% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam ketegori **cukup.**

b. Hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa cenderung kurang memperhatikan penjelasan guru, kurang bersemangat dan cenderung pasif, tidak aktif dalam mengemukakan pendapat atau bertanya dalam mengikuti proses pembelajaran.
2) Saat membuat lingkaran besar di depan kelas, siswa cenderung tidak dapat tertib.
3) Kemampuan berbicara dalam memperkenalkan diri siswa di tengah lingkaran cenderung masih malu-malu sehingga suara siswa kurang terdengar.

4. Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus I yang meliputi keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil pegamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 72,5% berada dalam kateori **baik** (dapat dilihat pada table 4.3 hal 79). Ini berarti kriteria keberhasilan aktifitas guru Bahasa Indonesia di dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai.
2) Hasil pegamatan peneliti terhadap aktifitas siswa, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 67,5% berada dalam kateori **baik** (dapat dilihat pada tabel 4.4 hal 81). Ini berarti kriteria keberhasilan akitifitas siswa kelas IMI Islamiyah Sidoarjo dalam pembelajaran pada siklus I belum tercapai.
3) Pada kegiatan awal guru perlu terus-menerus memotivasi siswa agar aktif selama pembelajaran dengan cara membuat siswa semangat yaitu dengan bernyanyi bersama-sama di depan kelas.
4) Guru perlu meminta siswa untuk berbaris di depan kelas, kemudian guru mempraktekkan cara berjabat tangan dengan teman di sampingnya dan kemudian memperkenalkan identitas siswa.
5) Pada kegiatan lempar bola, keaktifan, keberanian dan ketertiban siswa perlu ditingkatkan dengan cara memberi hadiah permen kepada setiap siswa yang masih mengalami kesulitan di dalam memperkenalkan diri sendiri di hadapan teman-temannya.
6) Guru harus memberi pelayanan menyeluruh kepada semua siswa untuk memberi pelayanan yang maksimal kepada siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Hasil Penelitian pada Siklus II

Pada siklus I ini, data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, non tes dan dokumentasi.

1. Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana-rencana yang akan dilakukan pada saat pembelajaran, meliputi:

a. Menyusun dan mempersiapkan instrumen pembelajaran yang meliputi silabus, RPP tentang materi memperkenalkan diri sendiri.
b. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan dan menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian serta proses pembelajaran dengan mempergunakan metode lempar bola.
c. Mempersiapkan instrumen observasi, wawancara dan instrumen non tes.
d. Mempersiapkan daftar nilai untuk kelas I MI.
e. Menetapkan jadwal pelaksanaan penelitian yang berlangsung pada hari sabtu 16 Juni 2012 pada jam 08.10 – 09.20 WIB di kelas I B MI Islamiyah Sidoarjo dengan metode lempar bola.
f. Penjelasan tentang penerapan metode lempar bola terkait materi memperkenalkan diri sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Mempersiapkan *reward* (hadiah permen) untuk siswa yang berani berbicara memperkenalkan diri sendirinya dengan baik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dengan metode lempar bola sesuai dengan rencana pelaksanaan pengajaran (RPP). Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti dan guru akan melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran, setelah proses tersebut selesai peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, hasil refleksi akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang saling berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Rencana pelaksanaan pengajaran (RPP).
b. Melakukan pembelajaran dengan memakai metode lempar bola. Pelaksanaan metode lempar bola ini adalah :

1) Pendahuluan

Pada tahap ini, siswa diajak untuk menyanyikan lagu Balonku Ada Lima secara bersama-sama. Kemudian guru menyiapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa, siapa yang pernah berkenalan dengan teman sekelasnya?, apa yang kamu katakan?, menyebutkan apa saja kalau kalian berkenalan dengan orang lain?. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Untuk kegiatan ini, siswa dan guru bertanya jawab tentang nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa. Kemudian guru meminta siswa berbaris sejajar di depan kelas dan guru berkenalan dengan beberapa siswa. Siswa kembali ke bangku masing-masing. Siswa dan guru bertanya jawab tentang materi bagaimana cara siswa memperkenalkan diri ke teman-temannya. Siswa diminta untuk berdiri dan membentuk lingkaran di depan kelas. Guru menyiapkan bola karet untuk permainan lempar bola. Siswa mendapatkan bimbingan dari guru dalam memperkenalkan dirinya. Siswa bernyanyi dengan melempar bola ke teman yang lainnya, yang pertama mendapat bola harus maju kedepan dan memperkenalkan diri sendiri dan begitu seterusnya. Siswa yang selesai memperkenalkan diri mendapatkan hadiah permen dari guru. Setelah permainan selesai, salah satu siswa ditunjuk guru untuk menunjuk satu temannya dan siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjuk menyebutkan identitas siswa yang ditunjuk. Kemudian siswa diminta duduk kembali ke bangku masing-masing.

3) Kegiatan Akhir

Siswa dan guru menyimpulkan hasil kegiatan belajar yang sudah dilaksanakan. Setelah itu siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari. Siswa dan guru menyanyikan lagu Balonku Ada Lima bersama-sama. Dan siswa mendapat lembar soal dari guru. Siswa menuliskan nama, tempat dan tanggal lahir dan nama orang tua siswa di lembar soal yang telah diberikan oleh guru. Siswa mengumpulkan lembar soal kepada guru. Kemudian guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan pekerjaan rumah LKS hal 2. Siswa dan guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa bersama

3. Observasi

Dalam tahap observasi pada siklus II ini, observasi dilakukan oleh peneliti sendiri dan peneliti mencatat semua aktivitas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas IB selama proses pembelajaran, yaitu mulai kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Observasi dilakukan dengan instrumen observasi.

a. Data Hasil Observasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Aktifitas Guru (siklus II)

Tabel 4.6
Instrumen Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Berbicara Melalui Metode Lempar Bola (Siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Guru melakukan pertanyaan.			✓		✓	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.				✓	✓	
3	Guru menjelaskan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri.			✓		✓	
4	Guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri di depan teman.			✓		✓	
5	Guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas.				✓	✓	
6	Guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa.				✓	✓	
7	Guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri siswa.			✓		✓	
8	Guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik.		✓			✓	
9	Guru membuat simpulan secara klasikal.			✓		✓	
10	Guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa.				✓	✓	
Jumlah		32					
Rata-rata		3,2					
Prosentase		80%					

(tabel deskriptor aktifitas guru dapat dilihat pada tabel 3.3 hal 53)

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam guru melakukan pertanyaan berkriteria baik, dalam guru menyampaikan tujuan pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkriteria sangat baik, guru menjelaskan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri berkriteria baik, guru memberikan contoh tentang cara memperkenalkan diri di depan teman berkriteria baik, guru menginstruksikan siswa supaya membuat lingkaran di depan kelas sangat baik, guru menjelaskan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa berkriteria sangat baik, guru membimbing siswa dalam memperkenalkan diri siswa berkriteria baik, guru mengecek pemahaman siswa dengan memberikan umpan balik berkriteria sangat kurang, guru membuat simpulan secara klasikal berkriteria baik, guru memberikan kegiatan tindak lanjut kepada siswa berkriteria sangat baik.

Adapun hasil prosentase = $\frac{32}{40} \times 100\%$ = 80%. Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1.1) >80% = sangat baik

1.2) 60% - 79% = baik

1.3) 40% - 59% = cukup

1.4) 20% - 39% = kurang

1.5) <20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas guru jumlah skor yang diperoleh 32 dan skor maksimalya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 80% yang berarti aktifitas guru selama kegiatan belajar dalam kategori **sangat baik.**

2.) Aktifitas Siswa (siklus II)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.7
Instrumen Pengamatan Aktivitas Siswa (siklus II)

No	Aspek yang Diamati	Skala Nilai				Keterlaksanaan	
		1	2	3	4	Ya	Tidak
1	Siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan.			✓		✓	
2	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓	✓	
3	Siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru.				✓	✓	
4	Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri.				✓	✓	
5	Siswa membuat lingkaran di depan kelas.				✓	✓	
6	Siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru.			✓		✓	
7	Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas.				✓	✓	
8	Siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru.			✓		✓	
9	Siswa membuat simpulan secara klasikal.		✓			✓	
10	Siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		✓			✓	
Jumlah		**33**					
Rata-rata		**3,3**					
Prosentase		**82,5%**					

(tabel deskriptor aktifitas siswa dapat dilihat pada tabel 3.5 hal 57)

Dari tabel observasi di atas, dapat dilihat bahwa dalam siswa memberikan respon saat guru memberikan pertanyaan berkriteria baik, siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru berkriteria sangat baik, siswa memperhatikan materi tentang cara memperkenalkan diri sendiri yang disampaikan guru berkriteria sangat baik, Siswa berlatih tentang cara memperkenalkan diri sendiri berkriteria sangat baik, siswa membuat lingkaran di depan kelas berkriteria sangat baik, siswa memperhatikan langkah-langkah metode lempar bola untuk memperkenalkan diri siswa yang disampaikan oleh guru berkriteria baik, Siswa mempraktekkan cara memperkenalkan diri siswa di depan teman sekelas berkriteria sangat baik, siswa merespon umpan balik yang diberikan oleh guru berkriteria sangat baik, siswa membuat simpulan secara klasikal berkriteria kurang, siswa mengerjakan kegiatan tindak lanjut yang diberikan oleh guru berkriteria kurang.

Adapun hasil prosentase = $\frac{33}{40} \times 100\%$ = 82,5%. Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1.1) >80% = sangat baik

1.2) 60% - 79% = baik

1.3) 40% - 59% = cukup

1.4) 20% - 39% = kurang

1.5) <20% = sangat kurang

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas siswa jumlah skor yang diperoleh 32 dan skor maksimalya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 80% yang berarti aktifitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama kegiatan belajar dalam kategori **baik.** Dalam proses pembelajaran, berlangsung lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus kedua aktifitas siswa meningkat dimana indikator penilaian semuanya dilakukkan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik** dan **sangat baik**.

3.) Data Hasil Non Tes

Tabel 4.8
Instrumen Penilaian Ketrampilan Berbicara Siswa (Siklus II)

No	Nama	Faktor Kebahasaan				Faktor Non Kebahasan			jumlah	Rata-rata
		Pelafalan	Intonasi	Pemilihan Diksi	Ekspresi	Keberanian	kelancaran	Santun Berbicara		
1	Ach. Ferdianto	4	3	2	3	4	3	2	21	3
2	Adinda Sabila	4	3	3	3	4	4	3	24	3,4
3	Alfi Maslakha	3	2	3	3	3	3	4	21	3
4	Alif Refandika	4	3	4	4	4	4	4	27	3,8
5	Amanda Novita	4	4	4	3	3	3	3	24	3,4
6	Amanda Salsabila	3	4	3	4	3	4	3	24	3,4
7	Bilqis Tri H.E	2	3	4	4	3	4	4	24	3,4
8	Eka Wahyu .I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Hanim Faricha Dila	4	4	4	4	4	3	4	27	3,8
10	Izzatul Pitriyah	2	3	3	3	4	4	3	22	3,1
11	Jhovani Fagus	3	4	3	3	4	3	3	23	3,2
12	M. Ferdi	3	4	3	3	4	3	3	23	3,2
13	M. Ulil Albab	3	4	4	4	4	3	3	25	3,5
14	M. Rizki Romadoni	4	4	3	3	4	3	3	24	3,4
15	M. Alfi Putra Akbar	3	4	3	3	4	3	3	23	3,2
16	M. Misbakhul Alim	3	4	3	4	4	3	3	24	3,4
17	Nabilatuttis'a	3	4	3	3	3	4	4	24	3,4
18	Nadya Devina	4	4	3	3	3	3	4	24	3,4
19	Nurjayati	4	4	3	3	3	3	4	24	3,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

20	Rendi Aryan Ramadan	4	4	3	4	4	3	2	24	3,4
21	Rendi Maulana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Rohmatul Ummah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Talita Rasendrya	3	3	3	4	4	3	3	23	3,2
24	Wanda Nur Aziza	4	4	4	3	3	3	3	24	3,4
25	Zubaidah Septianingsih	3	3	3	4	3	3	3	22	3,1
26	Siti Muafatun	3	3	4	3	4	4	4	25	3,1
Jumlah									**546**	**73,5**
Prosentase									**75%**	

Keterangan: (1) buruk, (2) kurang, (3) cukup, (4) baik

Prosentase $= \frac{546}{728} \times 100\% = 75\%$

Dengan kriteria tingkat keberhasilan sebagai berikut:

1.1) >80% = sangat baik

1.2) 60% - 79% = baik

1.3) 40% - 59% = cukup

1.4) 20% - 39% = kurang

1.5) <20% = sangat kurang

Dari hasil instrumen penilaian ketrampilan berbicara siswa siklus II dapat dilihat bahwa 0,8% siswa yang kurang dan 99,2% siswa sangat baik. Sehingga dari observasi diatas dapat diketahui bahwa aktifitas belajar siswa jumlah skor yg diperoleh 546 dan skor maksimalnya adalah 728. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 75% yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam ketegori **baik.** Pada siklus kedua ketrampilan berbicara siswa meningkat di mana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **cukup** dan **baik**.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil pengamatan sebagai berikut:

1) Siswa lebih aktif dalam bertanya apabila mereka merasa tidak faham penjelasan guru tentang cara berkenalan dengan teman sebangkunya.
2) Siswa lebih aktif dalam berbicara terkait materi memperkenalkan diri sendiri saat menggunakan metode lempar bola.
3) Siswa lebih tertib dan disiplin dalam membuat lingkaran di depan kelas.
4) Siswa yang malas, cenderung ada peningkatan kinerjanya, mereka lebih antusias menyelesaikan tes esay tentang menyebutkan identitas diri sendiri.

4. Refleksi

Adapun hasil pembelajaran yang diperoleh dari siklus II yang meliputi keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus II ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil pegamatan peneliti terhadap aktifitas guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Islamiyah Sidoarjo, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 80% berada dalam kateori **sangat baik**. Ini berarti kriteria keberhasilan aktifitas guru Bahasa Indonesia di dalam pembelajaran pada siklus II **sudah tercapai.**

b. Hasil pegamatan peneliti terhadap aktifitas siswa kelas I B MI Islamiyah Sidoarjo, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 82,5% berada dalam kateori sangat baik. Ini berarti kriteria keberhasilan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akitifitas siswa kelas I MI Islamiyah Sidoarjo dalam pembelajaran pada siklus II sudah tercapai.

c. Pada kegiatan awal guru sudah berhasil memotivasi siswa agar aktif dan komunikatif selama pembelajaran dengan cara membuat siswa semangat yaitu dengan bernyanyi bersama-sama dan menggunakan metode lempar bola.

b) Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran materi memperkenalkan diri pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode lempar bola yang telah dilakukan selama 2 siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil menunjukkan bahwa penerapan metode lempar bola berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap suklusnya. Pada siklus pertama, penerapan metode lempar bola tersebut memberikan motivasi yang baik dan meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Hal itu dapat diukur dalam hasil observasi aktifitas siswa dan hasil observasi keaktifan berbicara siswa. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang cara memperkenalkan diri siswa dan praktek secara langsung bagaimana cara memperkenalkan diri sendiri. Siswa lebih mengingat apa saja yang terjadi dalam pembelajaran.
2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dalam proses belajar dapat dilihat dari aktifitas guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Islamiyah yang mengalami peningkatan yaitu dari 72,5% (baik) meningkat menjadi 80% (sangat baik). (data dapat dilihat dalam tabel 4.3 dan tabel 4.6 pada hal. 79 dan 90)
b. Dan dalam proses belajar mengajar pula, dapat dilihat dari aktifitas siswa kelas I B MI Islamiyah yang juga mengalami peningkatan yaitu dari 67,5% (baik) meningkat menjadi 82,5% (sangat baik). (data dapat dilihat dalam tabel 4.4 dan 4.7 pada hal. 81 dan 91)
c. Dalam kemampuan berbicara siswa juga mengalami peningkatan yaitu dari 56,6 % (cukup) meningkat menjadi 75 % (baik). (data dapat dilihat pada tabel 4.5 dan 4.8 pada halaman 82 dan 93)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa data tentang penerapan metode lempar bola terkait materi memperkenalkan diri pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Islamiyah Sidoarjo, peneliti dapat mengambil simpulan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan di atas adalah sebagai berikut:

(1) Kemampuan berbicara siswa kelas I MI Islamiyah Sidoarjo dalam memperkenalkan diri pada pelajaran Bahasa Indonesia sudah sangat baik.

(2) Metode lempar bola dalam penelitian ini telah dilaksanakan dengan baik pada siklus I dan II. Namun pada siklus I terdapat revisi pada aspek penambahan contoh materi.

(3) Terdapat peningkatan kemampuan berbicara siswa kelas I MI Islamiyah Sidoarjo dengan kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ketrampilan berbicara siswa pada siklus I sebesar 55,1 dengan prosentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 56,6%. Sedangkan nilai rata-rata ketrampilan berbicara siswa pada siklus II sebesar 73,5 dengan prosentase KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Pada penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi guru Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan proses pembelajaran pada materi memperkenalkan diri sendiri di kelas.
2. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis.
3. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pelatihan tentang metode pembelajaran, atau sekedar penyegaran ingatan melalui pelatihan sederhana tentang metode pembelajaran.
4. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran, karena suasana pembelajaran menyenangkan, dan semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran berdasarkan metode lempar bola, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk.1993. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan anak*, 1995, (Jakarta: Erlangga)

Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar, *Strategi Pengajaran Bahasa*, (Bandung: Rosdakarya)

Jamaluddin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2003, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa)

Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1995, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka)

Margono, *metodologi penelitian pendidikan*, 2009, (Jakarta: Rineka Cipta)

Menanamkan Kesadaran Untuk Setara, Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Saling Menghargai Dan Menegakkan Hak-Hak Anak Melalui Kegiatan Yang Berbasis Anak Di Madrasah, 2010, (Surabaya: PSG IAIN Sunan Ampel Surabaya Dengan LAPIS-Aus AID)

Muhd. Harun, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 2007, (Universitas Syiah Kuala Banda Aceh)

Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Penelitian*, (Bandung:Sinar Baru Algensindo)

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, *Standar Isi KTSP*, 2006, (Jakarta: Balai Pustaka)

Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996)

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2007, (Bandung: ALFABETA)

Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, 2006,(Jakarta: Rineka Cipta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sukidin, Basrowi, dan Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, 2007, (Insan Cendekia)

Sunyoto, *Buku Bimbel Bahasa Indonesia kelas 1 semester 1*, 2010, (Jakarta: Adi Perkasa)

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar,* (Jakarta: Rineka Cipta,1997)

Tarigan Henry Guntur, *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*, (Bandung: Angkasa)

Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1997

Wijaya kusuma dan dedi dwitagama, *mengenal penelitian tindakan kelas,* 2010, (Jakarta:Indeks)

Zainuddin, *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1992, (Jakarta: Rineka Cipta)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id